-

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Evaluasi Prestasi Belajar	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Belajar
Metode/ teknik	Diskusi Curah pendapat dan Tanya Jawab	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	Lembar Kerja, LCD, PPT	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong Royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	WAG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita – Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS
Capaian Layanan	.Peserta didik dapat meningkatkan hasil prestasi belajarnya		
Tujuan Layanan	1. Pengenalan a. Siswa dapat menjelaskan manfaat evaluasi belajar (C- 1,Pengetahuan) b. Peserta didik dapat mendiskusikan manfaat evaluasi belajar(C-2, Pemahaman) 2. Akomodasi a. Peserta didik dapat memutuskan langkah peningkatan prestasi belajar (C-5, Evaluasi) 3. Tindakan a. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk penigkatan prestasi belajar (C-6, Kreasi)		
3. KEGIATAN			

Kegiatan Awal Kegiatan Inti **Kegiatan Penutup**	**PERTEMUAN 1** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b. Bagaimana kabar kalian hari ini? c. Bagaimana perasaan kalian hari ini? d. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan materi kepada siswa 5. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 6. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik 1.Membentuk kelompok berdeferensi 2. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas. **Pertemuan 2** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)

	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

EVALUASI PRESTASI BELAJAR

Istilah Evaluasi atau penilaian adalah sebagai terjemahan dari istilah asing “Evaluation”. Dan sebagai panduan, menurut Benyamin S. Bloom (Handbook on Formative and Sumative Evaluation of Student Learning) dikemukakan bahwa: Evaluasi adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk kemudian dijadikan dasar penetapan ada-tidaknya perubahan dan derajat perubahan yang terjadi pada diri siswa atau anak didik.

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Kata lain yang sepadan dengan kata evaluasi dan sering digunakan untuk menggantikan kata evaluasi adalah tes, ujian dan ulangan. Istilah evaluasi biasanya digunakan untuk menilai hasil belajar para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu atau ujian semester, ujian sekolah dan lainnya

Aktivitas belajar perlu diadakan evaluasi. Hal ini penting karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Istilah evaluasi sering dikacaukan dengan pengukuran, keduanya memang ada kaitan yang erat, tetapi sebenarnya mengandung titik beda. Menurut Sumadi Suryabrata pengukuran mencakup segala cara untuk memperoleh informasi yang dapat dikuantifikasikan. Sedangkan evaluasi menekankan penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.

Evaluasi dilaksanakan berkenaan dengan situasi sesuatu aspek dibandingkan dengan situasi aspek lain akhirnya terjadilah suatu gambaran yang menyeluruh yang dapat dipandang dari berbagai segi. Evaluasi juga dilakukan dengan cara membanding-bandingkan situasi sekarang dengan situasi yang lampau atau situasi yang sudah lewat.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa pada periode tertentu. Jadi yang dimaksud dengan Evaluasi Prestasi Belajar adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi penyebab keberhasilan dan kegagalan berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai seorang siswa dalam periode waktu tertentu.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi Prestasi Belajar

Tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, tujuan umum dan tujuan khusus. L. Pasaribu dan Simanjuntak, menegaskan bahwa:

1. *Tujuan Umum* dari evaluasi adalah sebagai berikut:

– Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
– Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
– Menilai metode belajar yang dipergunakan

2. *Tujuan Khusus* dari evaluasi adalah sebagai berikut:

– Merangsang kegiatan siswa
– Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
– Memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar atau metode belajar.
– Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
– Memperoleh bahwa laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oreang tua dan lembaga pendidikan.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar-mengajar, evaluasi mempunyai fungsi yang amat penting, yaitu :

– Untuk menentukan murid di dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki oleh murid.
– Untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar-mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
– Untuk memberikan angka yang tepet tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi dan Prestasi Belajar

Evaluasi dan Prestasi Belajar mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa angka-angka yang diperoleh dicantumkan sebagai laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan para siswa.
2. Untuk menenmpatkan para siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang berguna baik dalam hubungan dengan tujuan kedua maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yang sehingganya dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.
4. Sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi para siswa.

Pada umumnya yang menyebabkan hasil belajar atau nilai ujian/ulangan yang dicapai siswa kurang baik antara lain :

- Tidak mempunyai buku materi pelajaran siswa hanya mengandalkan keterangan yang disampaikan oleh guru pengajar di kelas
- Belajar kalau mau aja ulangan saja. Materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru hanya ditunjuk saja lama kelamaan bertambah banyak. Kalau mau ulangan baru dibaca, bahkan waktu yang ada tidak cukup untuk membaca saja apalagi memahaminya.
- Malu bertanya. Sikap ini banyak dimiliki siswa pada umumnya. Padahal malu bertanya sesat dijalan.

Modal dasar untuk memperbaiki kesalahan/ketidak sempurnaan adalah dengan mengetahui letak kesalahan itu sendiri. Sebagai ilustrasi : rumah yang gentengnya bocor, insinyur sehebat apapun tidak akan mampu memperbaiki dengan sempurna jika tidak mengetahui letak kebocoran dan penyebabnya. Demikian juga dengan pretasi akademik, bagaimana siswa akan memperbaiki nilainya jika tidak mengetahui letak kesalahan dan penyebabnya. Untuk itulah pentingnya dilakukan langkah evaluasi, dan evaluasi merupakan suatu tahapan yang sangat penting dalam setiap akhir suatu kegiatan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah :

1. Membandingkan hasil prestasi belajar yang dicapai dengan standart atau norma keberhasilan/ketuntasan yang telah ditetapkan. Bila hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih rendah dari norma yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajarnya belum tuntas atau belum berhasil.
2. Mencari penyebab ketidak tuntasan hasil belajar tersebut.
3. Mencari kemungkinan upaya peningkatan hasil belajar.

Untuk itu agar anda senantiasa mengarahkan kegiatan belajar pada pencapaian tujuan akhir, maka selama proses belajar siswa harus mempunyai tujuan antara, yang pada dasarnya mengacu pencapaian tujuan akhir. Tujuan antara ini dapat berupa target-target yang ingin dicapai pada setiap kegiatan. Maka usahakan menentukan target yang harus dicapai dalam setiap tahap perolehan nilai. Lakukan sesegera mungkin setelah mengetahui jumlah nilai yang dicapai. Dalam jangka pendek siswa dapat segera mencari dan menemukan solusi dari prestasinya saat itu.

Sedangkan untuk jangka panjang dengan mengetahui rumusan penentuan nilai raport, diharapkan sejak dini dapat memprediksi apakah ia berhasil atau tidak berhasil dalam semester atau kelas tersebut. Saat ini Anda Cobalah telaah dan lakukan evaluasi terhadap prestasi yang telah anda raih pada setiap semester tersebut. Untuk meningkatkan hasil prestasi Anda, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut ini :

1. Milikilah pemahaman yang kuat tentang kewajiban seorang pelajar yaitu : belajar yang baik.
2. Belajar dengan teratur. Hal ini bisa ditunjukkan dengan membuat jadwal belajar harian
3. Disiplin belajar yang tinggi. Hal ini bisa dilatih dan dibiasakan dengan memaksa diri untuk belajar pada jam belajar yang sudah ditetapkannya sendiri
4. Milikilah konsentrasi yang baik. Konsentrasi adalah memusatkan pikiran pada suatu persoalan, dan mengesampingkan hal-hal lain. Dengan konsentrasi yang baik maka efektifitas dan efisiensi waktu belajar akan dapat diraih.
5. Lengkapilah buku-buku pelajaran yang dibutuhkan

6. Carilah sumber kegagalan & mintalah bantuan kepada pihak-pihak yang mampu membantunya.
7. Segera bertanyalah bila memenuhi kesulitan jangan menunda-nunda persoalan
8. Kuasailah keterampilan-keterampilan belajar, misalnya cara belajar cepat, cara membuat ringkasan dan lain sebagainya.
9. Bangkitkan motivasi dalam diri sendiri.

Instrumen Assesment Diagnostik

A. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa

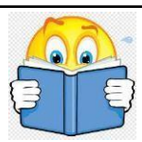
1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 **Sedih**	 **gembira**

2. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 **malas**	 **Semangat**

3. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

B. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

2. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

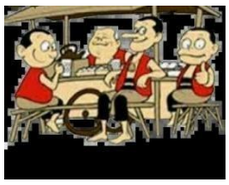
 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

3. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

	
Mendukung	**Tidak Peduli**

C. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan Bagaimana pergaulan dengan teman-temanmu



Menyenangkan



Menjengkelkan

D. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



-

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Sukses Mengatasi Kegagalan	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Karier
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point, Video Inspiratif	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Bergotong Royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	/AG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka
Capaian Layanan	Peserta didik mampu mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
Tujuan Layanan	1. Pengenalan a. Siswa dapat memahami pentingnya kiat sukses mengatasi sebuah kegagalan sehngga dapat bersemangat kembali. b. Peserta didik dapat mendiskusikan manfaat mengatasi sebuah kegagalan. (C-2, Pemahaman) 2. Akomodasi a. Peserta didik dapat memutuskan pengambilan sikap terbaik berkaitan dengan cara mengatasi kegagalan. (C-5, Evaluasi) 3. Tindakan a. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk memilih cara mengatasi kegagalan dan mempraktekkannya kepada orang lain(C-6, Kreasi)		

	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami apa itu kegagalan. ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** targetnya adalah peserta didik dapat memberikan contoh tipe-tipe kegagalan dan menjelaskannya. ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low)** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami cara-cara mengatasi kegagalan dengan bantuan temannya yang sudah paham & dibimbing Guru BK.
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **b.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **c.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? d. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan yaitu “cara sukses mengatasi kegagalan” 5. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 6. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas yaitu “cara sukses mengatasi kegagalan” **Pertemuan 2** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya
Kegiatan Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan BK di kelas

	Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instrumen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

Blitar, ……..
Guru BK

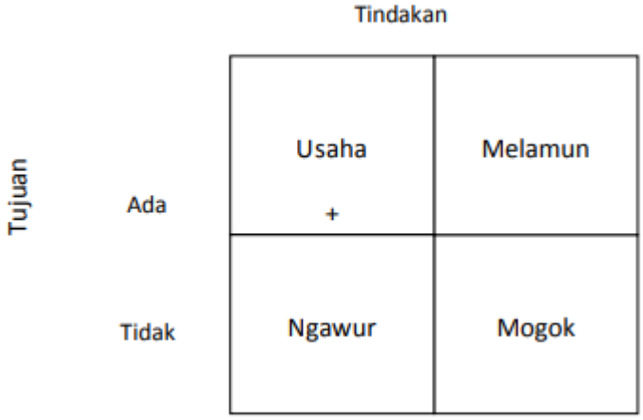
……..

…….

MATERI

SUKSES MENGATASI KEGAGALAN

Orang sukses lebih banyak Gagalnya ketimbang Orang gagal Gimana sih rasanya gagal ? Bagi yang pernah mengalaminya pasti rasanya ‘nggak enak’ banget. Setiap orang dapat berbeda dalam menyatakan kegagalannya. Belum tentu kegagalannya itu menurut orang lain suatu kegagalan. Soalnya setiap orang mempunyai standar yang berbeda-beda atas keinginan yang ingin dicapai. Jadi kegagalan hanya bisa diukur oleh masing-masing individu. Sebenarnya, apa sih penyebab kegagalan itu? Penyebab kegagalan yang paling utama yaitu takut pada kegagalan itu sendiri.So, dalam melakukan sesuatu ia merasa takut gagal. Misalnya kalau mau mendirikan usaha, selalu diselimuti rasa takut gagal maka akan berpengaruh besar pada usahanya. Bisa jadi usahanya tak akan pernah maju seperti yang diharapkan. Rasa takut hanya akan menghambat perjalanan kamu. Kombinasi antara tujuan dan tindakan akan menghasilkan beberapa tipe, coba kamu lihat kuadran dibawah ini :



Penjelasannya :
(1) Ada tujuan dan tindakan (usaha +). Kamu tahu mau ke mana dan melakukan tindakan untuk menuju ke sana. Biasanya kamu menjadi orang yang terarah dan tahu apa yang harus dilakukan
(2) Ada tujuan tapi tidak ada tindakan (Ngelamun). Kamu tahu mau ke mana, tapi nggak melakukan apa apun. Sebenarnya kamu sedang diam di tempat tuh, alias ngelamun doing
(3) Nggak ada tujuan tapi ada tindangak (Ngawur). Kamu melakukan sesuatu, tapi ngagk tahu buat apa, maka kamu bisa jadi membabi buta aliat ngawur. Biasanya jadi cape tuh alias stresss
(4) Nggak ada tujuan dan nggak ada tindakan (Mogok). Wah, ini sih orang yang nggak ada gunanya, mending kalau diamnya ayam betina, bisa bertelor ; kalau orang mogok kaya gini memang nggak punya semangat hidup.

Untuk merapikan dan membuat kombinasi ideal kedual hal di atas, baik tujuan maupun tindakan, maka kuncinya di perencanaan. Jika kamu gagal dalam merencanakan berarti merencanakan untuk gagal. Kamu harus berusaha untuk menetapkan tujuan dan melakukan tindakan, supaya hidup kamu punya arah dan setiap tindakan yang kamu lakukan menuju arah yang telah kamu tetapkan.

Penyesalan adalah respon rutin kamu terhadap tujuan yang tidak tercapai, tindakan yang tidak optimal dan strategi yang tidak jitu. Jadi, tujuan , tindakan dan strategi harus beriringan, dan sekali lagi semuanya berawal dari perencanaan yang kurang matang, tidak disiapkan dengan jadwal yang terukur dan antisipasi jiak ada perubahaan di tengah jalan.

Orang-orang besar dan terkenal dalam meniti karirnya tidak bisa langsung berhasil. Banyak tahap yang harus dilewati, malah kegagalan pun menghiasi tahapan yang mereka lalui. Tetapi halite tidak menjadikan mereka pesimis, mereka malah terus mencoba dan memperbaiki diri. Ada pepatah lama yang menyatakan “kegagalan adalah guru yang terbaik”, hal ini karena banyak sekali orang yang mengalami kesuksesan setelah kegagalan menimpa dirinya. Kegagalan dijadikan pendorong untuk mencapai keberhasilan yang diinginkannya.

Ada 4 Tips biar kamu sukses mengatasi kegagalan yang disingkat JAIM. Penjelasannya sebagai berikut : (

1) Jangan Putus Asa

Banyak orang yang berputus asa setelah mengalami kegagalan. Padahal dengan berputus asa tidak dapat memecahkan masalah, malah membuang-buang waktu aja.

Orang yang berputus asa berkepanjangan nggak akan menemukan keberhasilan, soalnya hari-harinya dipenuhi rasa penyesalan. Atasi kegagalan dengan semangat baru untuk berusaha dengan lebih baik lagi. Bangkitlah dan jangan berputus asa!.

(2) Ambil langkah baru

Orang yang tidak belajar dari kegagalannya yaitu melakuan sesuatu dengan cara dan langkah yang sama saat ia gagal. Padahal seharusnya ia mencari jalan lain untuk mencapai tujuan, supaya kegagaln tidak terulang kembali. (

2) Intropeksi Diri
3) Saat mengalami kegagaln, coba deh intropeksi diri. Kelemahan apa yang terdapat pada diri kamu sehingga bisa gagal. Ibarat kamu tersandung saat berjalan, bukan salah batunya loh, tetapi kamu yang kurang waspada dan berhati-hati saat berjalan. Temukan penyebab kegagalan itu, kemudian koreksi diri kamu supaya tidak jatuh lagi. Kamu harus membuat perencanaan-perencanaan yang matang sebelum melangkah lagi.
4) Modal percaya diri

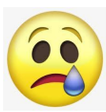
Kalau kamu ingin berhasil, jangan punya perasaan minder, malu dan kurang percaya diri. Perasaan itu menyebabkan kamutidak yakin sejak awal, inilah yang bisa menghambat keberhasilan.

Setiap orang punya kelemahan, tapi jangan dibesar-besarin dong. Yang mesti kamu ingat, bahwa orang-orang sukses itu lebih banyak gagalnya ketimbang orang-orang gagal … lho? Soalnya orang gagal begitu mengalami kegagalan berhenti ; beda dengan orang sukses, begitu kegagalan menimpa, bukan akhir dari segalanya, melainkan awal untuk melakukan perubahaan ; dia akan terus mencoba untuk menjemput sukses yang tertunda… !

Instrumen Assesment Diagnostik

A. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

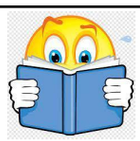
1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

	
Sedih	**gembira**

2. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

	
malas	**Semangat**

3. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

B. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

2. **Belajar di rumah bingung atau oke oke saja**

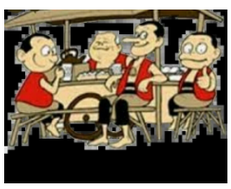
 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

3. **Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah**

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

C. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



Menyedihkan

Bagaimana pergaulang dengan teman-temanmu



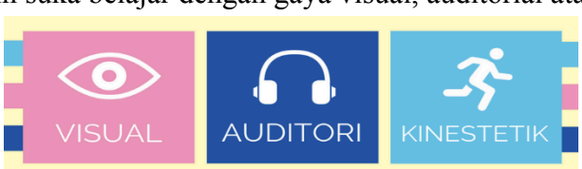
Menyenangkan



Menjengkelkan

D. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik





“SUKSES MENGATASI KEGAGALAN”

NamaSiswa **:** .....

NIS/No.Absen **:** .....

Kelas **:** .....

1. Sebutkan kegagalan apa saja yang pernah kamu alami !
   Jawab:
   .....
   .....
   .....
2. Bagaimana kamu mengatasi kegagalan yang telah kamu sebutkan diatas !
   Jawab:
   .....
3. Hal apa saja yang perlu di pertimbangkan agar tidak mengalami kegagalan lagi!
   Jawab:
   .....
4. Sebutkan alasan kenapa kamu ingin sukses !
   Jawab:
   .....



Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan	
		Konselor	Orang Tua

INSTRUMEN EVALUASI PROSES BIMBINGAN
"PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN"

A. PetunjukPengisianInstrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√)pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

B. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama :……..
kelas :……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ketika mengikuti kegiatan hari ini saya mencatat hal-hal penting				
2	Saya bertanya kepada guru BK ketika belum memahami pelaksanaan kegiatan layanan hari ini				
3	Saya bertanya kepada guru BK ketika ada materi yang tidak saya pahami pada kegiatan hari ini				
4	Saya menyampaikan pengalaman saya terkait materi ketika guru BK memberikan kesempatan kepada saya				
5	Saya segera menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK Terkait materi "Sukses mengatasi kegagalan"				
6	Saya segera merespon ketika diberi kesempatan untuk Menanggapi pendapat teman yang lain				
7	Saya segera memberikan tanggapan ketika guru BK memberi Masukan terhadap pendapat saya				
8	Saya mengeluarkan pendapat saat diskusi berlangsung terkait materi "Sukses mengatasi kegagalan"				
9	Saya bertanya kepada teman yang lain ketika ada hal yang belum dipahami terkait materi "Sukses mengatasi kegagalan"				
10	Saya menanggapi pendapat teman yang disampaikan saat diskusi atau saat dinamika kelompok				
11	Saya merasa aktif bertanya ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
12	Saya merasa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
13	Saya segera memberikan penjelasan ketika pendapat saya				
	ditanggapi/dikomentari				
14	Saya segera menanggapi ketika ada teman yang berbeda Pendapat				
15	Saya menyampaikan pendapat terkait materi"Sukses mengatasi kegagalan" berdasarkan ide dan pemikiran saya				

	sendiri				
16	Saya menengahi ketika ada beberapa teman berbeda pendapat				
17	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk Memberikan masukan terhadap pendapat saya				
18	Saya mempertahankan argumentasi saya saat berdiskusi tentang materi Mengatasi “Sukses mengatasi kegagalan” berdasarkan pengetahuan yang saya peroleh sebelumnya				
19	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan Pendapatnya terkait materi “Sukses mengatasi kegagalan”				
20	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk Menyampaikan pendapatnya hingga selesai,dan barulah saya memberikant anggapan.				

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi proses dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelahdiketahuipersentasenya,kemudiandiklasifikasikankedalamlimakategoriyaitusangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
"SUKSES MENGATASI KEGAGALAN"

A. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√) pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

B. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:**……..
kelas **:**……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman diri tentang kiat "Sukses mengatasi kegagalan"				
2	Saya mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan				
3	Saya dapat mengubah perilaku lama menjadi perilaku baru sesuai dengan kegiatan layananyang sudah saya ikuti				
4	Saya memahami manfaat dankegunaan dari materi yang Disampaikan untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan dan mana yang tidak saya lakukan sesuai dengan layanan yang Diberikan				
6	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai Dengan materi yang diberikan				
7	Saya merasa senang, karena layanan yang diberikan oleh guru BK menyenangkan				
8	Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan Yang akan dating				
9	Saya senang mengikuti layana ini karena saya merasa dihargai Dalam kegiatan ini.				
10	Saya yakin atas potensi yang saya miliki dan saya berkeinginan Untuk mengembangkannya secara optimal				

11	Saya memiliki berbagai alternatif upaya ke depannya untuk menerapkan materi yang saya peroleh dikehidupan sehari-hari				
12	Saya dapat mengembangkanp erilaku yang lebih positif setelah Mendapatkan materi yang isampaikan				
13	Saya memiliki rencana kegiatanyang akandilakukansebagai Upaya pengembangan atau pengentasan masalah				
14	Saya akan menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindakdan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari				
15	Saya mampu merumuskan cara mengatasi kegagalan				
16	Saya mampu memerinci cara-cara mengatasi kegagalan				
17	Saya mampu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih mengatasi kegagalan				
18	Saya mampu menemukan trik dalam mengatasi kegagalan				
19	Saya mampu mengenali dampak apabila tidak segera mengatasi kegagalan yang dialami				
20	Saya mempunyai trik untuk mengajak teman mengatasi kegagalan				

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi hasil dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya,kemudian diklasifikasikan kedalamlima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Motivasi Dalam Belajar	**Komponen**	Motivasi Belajar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Belajar
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	*Google Form* dan Video	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	6. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 7. Bergotong Royong 8. Mandiri 9. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	*uisioner* dan Video	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS
Capaian Layanan	Peserta didik mampu mampu menentukan cara belajar agar mencapai hasil yang maksimal		
Tujuan Layanan	4. Pengenalan c. Peserta didik dpt menyebutkan 3 motivasi dari dalam. (C-1) d. Peserta didik dapat mendiskusikan manfaat belajar 5. Peserta didik dapat memunculkan dan memahami pentingnya motivasi belajar dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya		
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** targetnya adalah Peserta didik dapat menumbuhkan pentingnya motivasi belajar dalam diri. ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** targetnya adalah peserta didik dapat memberikan contoh belajar yang baik. ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low)** targetnya adalah Peserta didik dapat menggali dan memahami pentingnya motivasi belajar.		
3. KEGIATAN			

Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 7. Guru membuka dengan salam dan berdoa 8. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 9. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. e. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **f.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **g.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? h. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 10. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan sekolah lanjutan kepada siswa 11. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 12. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas yaitu “Motivasi Belajar” **Pertemuan 2** 5. Guru membuka dengan salam dan berdoa 6. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 7. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 8. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya
Kegiatan Penutup	5. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 6. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 7. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 8. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

MATERI

MOTIVASI BELAJAR

Hari-hari pertama di kelas VII atau kelas IX adalah suatu kebanggan tersendiri, karena telah berhasil melampaui perjuangan yang cukup berat. Namun hasil yang telah dicapai tersebut sekarang harus dipertanggungjawabkan. Perjuangan belum akhir, dimana kita harus mengakhiri masa belajar SMP dan untuk kemudian melanjutkan ke SMA/MA atau SMK, Perguruan Tinggi, Bekerja dan seterusnya. Pada prinsip sepanjang hidupnya manusia akan menghadapi perjuangan, dan untuk dapat melampaui setiap perjuangan perlu adanya semangat atau motivasi.
Perhatikan ilustrasi berikut :
1. Ani ingin menjadi dokter, maka setiap hari Ani selalu berusaha menyiapkan diri dengan seabik-baiknya mulai dari belajar, mengerjakan tugas-tugas, latihan soal, membuat catatan, diskusi/belajar kelompok, sampai berusaha memahami bagaimana seharusnya berkepribadian seorang dokter, disamping selalu berdoa dan rajin beribadah. Karena kerja kerasnya itu maka Ani selalu mendapat peringkat terbaik disekolahnya. Keinginan yang kuat ANi dapat memotivasi dirinya dalam belajar.
2. Roni mempunyai kegemaran main gitar. Ia ingin sekali memiliki gitar, tetapi tabungannya belum cukup. Mengetahui hal tersebut orang tua ROni mengatakan bahwa kalau ingin dibelikan gitar, nanti kalau naik kelas dan nilainya dapat mencapai peringkat 5 besar. Mendengar kata-kata ayahnya, Roni menjadi tambah semangat belajarnya. Ia betul-betul belajar keras dan berdoa agar memenuhi harapan orang tuanya. Contoh diatas memberikan gambaran bahwa semangat belajar ROni timbul karena factor luar, yaitu ingin mendapat gitar dan ingin memenuhi harapan orang tuanya.
3. Rudi adalah anak pertama dari tiga bersaudara, adiknya masih kecil-kecil, Rudi adalah harapan satu-satunya orang tuanya yang akan dapat membantu ekonomi keluarga. Tapi sayangnya Rudi mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang tuanya.
Sebagai anak yang mulai berangkat remaja, ia ingin ‘gaul’ seperti teman-temannya. Dengan dalih kebebasan, ia tidak segan-segan membantah nasehat orang tuanya. Hampir setiap hari ia ‘nongkrong’ bersama teman-temannya, kadang-kadang sampai larut alam, sehingga paginya malas untuk masuk sekolah. Kalau sudah demikian itu ia terus bolos sekolah, juga tidak pulang ke rumah, melainkan jalan-jalan kebeberapa tempat hiburan. Suatu hari ditanya oleh guru pembingan kenapa tidak masuk sekolah, jawabnya sederhan yaitu ‘malas’
Memperhatikan cerita Rudi, timbul pertanyaan “kenapa Rudi malas?” Rudi malas karena pada dirinya ridak ada motivasi.
Mengapa tidak ada motivasi ? Jawabnya adalah karena Rudi :

a. Tidak mempunyai tujuan/cita-cita yang jelas dan kuat.
b. Tidak memahami keinginan orang tuanya
c. Tidak memahahi bahwa hidup itu penuhh kesulitan
d. Tidak memahami aturan dan tata tertiib sekolah
e. Tidak memahami diri (tugas dan kewajiban sendiri

Dari beberapa ilustrasi dapat diketuhi bahwa motivasi sangat diperlukan dalam mencapai suatu tujuan. Juga dapat diketahui bahwa motivasi ada yang berasal dari dalam diri dan ada yang berasal dari luar diri.
Adapun factor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan motivasi belajar adalah :

✔ Setiap usaha belajar perlu ditetapkan niat dan tujuan yang jelas
✔ Merencanakan kegitan belajar sebaik-baiknya
✔ Memahami setiap hambatan yang dihadapi dalam belajar.
✔ Berdoa untuk keberhasilan
✔ Selalu mawas diri dan mengembangkan kesadaran untuk lebih memahami diri. Semakin dalam pemahaman diri seseorang semakin besar semangata yang akan muncul.
✔ Mau menerima masukan dari orang lain
✔ Memahami norma-norma tentang belajar yang baik
✔ Mempunyai rencana masa depan.

Motivasi harus selau ada dan dipelihara, agar senantiasa hidup menggelora didalam jiwa kita semuanya. Kalau kita kehilangan semangat, badan rasanya lemah, malas, tidak bergairah, tidak berdaya, bahkan merasa tidak berharga. Sungguh ini sangat merugikan. Jadi motivasi sangat diperlukan untuk keberhasilan seseorang dalam belajar adalah idaman setiap orang dalam berusaha. Agar kita memahami usaha-usaha apakah yang perlu diperhatikan, perhatikan hal-hal berikut ini :

A. Persyaratan akademis, meliputi :
   1. Hasil ulangan yang diperoleh sudah tuntas/lulus
   2. Kehadiran disekolah hendaknya sesuai dengan ketentuan
   3. Konsentrasi belajar baik dirumah maupuan di sekolah
   4. Kesehatan fisik maupun mental yang menunjang kegiatan belajar
   5. Kelengkapan catatan pelajaran
   6. Mengerjakan tugas (PR) dengan baik

B. Persyaratan Budi Pekerti, meliputi :

   1.Kelakuan :
   - Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
   - Bersikap santun dan ramah kepada guru/karyawan sekolah
   - Menjalin hubungan baik dengan teman sebaya
   - Menperhatikan pelajaran

   2.Kerajinan
   - Kehadiran dalam kegiatan belajar mengajar
   - Kehadiran dalam kegiatan ekstra kurikuler
   - Aktif mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar nasional maupun agama
   - Kehadiran dalam kegiatan upacara bendera
   - Mengerjakan PR atau tugas-tugas lain dari guru.
   - Kelengkapan dan kerajinan buku catatan

6. Kerapian/kebersihan
   - Memakai seragam lengkap sesuai ketentuan
   - Memakai pakaian bersih dan rapi
   - Rambut di sisir rapi, tidak mengenakan pewarna rambut.
   - Menjaga keberhasilan diri dan lingkungannya.
   - Buku-buku pelajaran diampul rapid an bersih
   - Membuang sampah ditempatnya.

C. Faktor‘X’

   Untuk dapat naik kelas, selain memperhatikan persyaratan akademis dan budi pekerti masih ada hal lain yang menentukan yaitu factor ‘X’. Manusia hanya dapat berusaha, tetapi Tuhan Yang Maha Esa jualah yang menentukan usaha kita berhasil atau tidak, itulah sebabnya dengan factor ‘X’. Oleh karena itu setelah kita memperhatikan semua usaha, sebaiknya kita selalu berdoa baik sebelum maupun sesudah belajar, dan setiap selesai sembahyang, agar Tuhan Yang Maha Esa senantiasa member petunjuk dan

kemudahan kepada kita serta meridhoi semua yang telah kita lakukan.



“Motivasi Belajar”

NamaSiswa **:** .....

NIS/No.Absen **:** .....

Kelas **:** .....

1. Sebutkan 2 motivasi belajar dari diri sendiri !
   Jawab:
   .....
2. Apa penyebab siswa tidak mempunyai motivasi belajar ?
   Jawab:
   .....
3. Sebutkan 3 faktor yang perlu diperhatikan dalam motivasi belajar!
   Jawab:
   .....
4. Faktor apa saja yang memotivasi belajar siswa ?
   Jawab:
   .....



Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan	
		Konselor	Orang Tua

INSTRUMEN EVALUASI PROSES BIMBINGAN
"MOTIVASI BELAJAR"

D. PetunjukPengisianInstrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√)pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

E. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama :……..
kelas :……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ketika mengikuti kegiatan hari ini saya mencatat hal-hal penting				
2	Saya bertanya kepada guru BK ketika belum memahami pelaksanaan kegiatan layanan hari ini				
3	Saya bertanya kepada guru BK ketika ada materi yang tidak saya pahami pada kegiatan hari ini				
4	Saya menyampaikan pengalaman saya terkait materi ketika guru BK memberikan kesempatan kepada saya				
5	Saya segera menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK Terkait materi "Motivasi Belajar"				
6	Saya segera merespon ketika diberi kesempatan untuk Menanggapi pendapat teman yang lain				
7	Saya segera memberikan tanggapan ketika guru BK memberi Masukan terhadap pendapat saya				
8	Saya mengeluarkan pendapat saat diskusi berlangsung terkait materi "Motivasi Belajar"				
9	Saya bertanya kepada teman yang lain ketika ada hal yang belum dipahami terkait materi "Motivasi Belajar"				
10	Saya menanggapi pendapat teman yang disampaikan saat diskusi atau saat dinamika kelompok				
11	Saya merasa aktif bertanya ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
12	Saya merasa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
13	Saya segera memberikan penjelasan ketika pendapat saya				
	ditanggapi/dikomentari				
14	Saya segera menanggapi ketika ada teman yang berbeda Pendapat				
15	Saya menyampaikan pendapat terkait materi"Motivasi Belajar" berdasarkan ide dan pemikiran saya sendiri				

16	Saya menengahi ketika ada beberapa teman berbeda pendapat				
17	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk Memberikan masukan terhadap pendapat saya				
18	Saya mempertahankan argumentasi saya saat berdiskusi tentang materi Mengatasi “Motivasi Belajar” berdasarkan pengetahuan yang saya peroleh sebelumnya				
19	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan Pendapatnya terkait materi“Motivasi Belajar”				
20	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk Menyampaikan pendapatnya hingga selesai,dan barulah saya memberikant anggapan.				

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi proses dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelahdiketahuipersentasenya,kemudiandiklasifikasikankedalamlimakategoriy aitusangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
"MOTIVASI BELAJAR"

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√) pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

D. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama :……..
kelas :……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman diri tentang "Motivasi Belajar"				
2	Saya mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan				
3	Saya dapat mengubah perilaku lama menjadi perilaku baru sesuai dengan kegiatan layanan yang sudah saya ikuti				
4	Saya memahami manfaat dankegunaan dari materi yang Disampaikan untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan dan mana yang tidak saya lakukan sesuai dengan layanan yang diberikan				
6	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai Dengan materi yang diberikan				
7	Saya merasa senang, karena layanan yang diberikan oleh guru BK menyenangkan				
8	Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan yang akan datang				
9	Saya senang mengikuti layanan ini karena saya merasa dihargai dalam kegiatan ini.				
10	Saya yakin atas potensi yang saya miliki dan saya berkeinginan Untuk mengembangkannya secara optimal				

11	Saya memiliki berbagai alternatif upaya ke depannya untuk menerapkan materi yang saya peroleh dikehidupan sehari-hari				
12	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah Mendapatkan materi yang disampaikan				
13	Saya memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai Upaya pengembangan atau pengentasan masalah				
14	Saya akan menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindakdan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari				
15	Saya mampu merumuskan pengertian motivasi belajar menurut pendapat saya				
16	Saya mampu memerinci jenis-jenis motivasi belajar				
17	Saya mampu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi dalam motivasi belajar				
18	Saya mampu menemukan trik untuk motivasi belajar				
19	Saya mampu mengenali dampak apabila tidak ada motivasi belajar				
20	Saya mempunyai trik untuk mencegah teman atau orang lain tidak punya motivasi belajar				

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi hasil dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya,kemudian diklasifikasikan kedalamlima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Melatih Kecerdasan Sosial Emosional	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Sosial
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	10. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 11. Bergotong Royong 12. Mandiri 13. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	/AG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS
Capaian Layanan	Peserta didik mampu mengekspresikan perasaan diri sendiri secara bebas dan terbuka tanpa menimbulkan konflik serta memiliki sikap postif, inisiatif, tangguh, dan disiplin.		
Tujuan Layanan	7. Pengenalan e. Siswa dapat menjelaskan apa itu kecerdasarn emosional dan sosial (C-1,Pengetahuan) f. Peserta didik dapat mendiskusikan tujuan kecerdasan emosional dan sosial (C-2, Pemahaman) 8. Akomodasi b. Peserta didik dapat memutuskan pentingnya kecerdasan emosional dan sosial dalam dirinya. (C-5, Evaluasi) 9. Tindakan b. Peserta didik dapat melatih kecerdasan sosial emosional dalam dirinya (C-6, Kreasi)		
3. KEGIATAN			

Kegiatan Awal	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1. Guru BK menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab, dan menampilkan tayangan video 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing- masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapinya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
Kegiatan Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat selalu ingat kepada sang pencipta-Nya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan Salam
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

……

MATERI

MELATIH KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL

A. PENGERTIAN

Keterampilan sosial emosional mungkin masih terdengar abstrak bagi banyak orang. Rasanya kita sering mendengar kata “keterampilan”, ‘sosial’ dan ‘emosional’ namun ketiga kata itu jika dipadukan bukan menjadi frasa yang bisa diterjemahkan secara mudah selayaknya menggambarkan orang-orang yang terampil memasak, atau terampil menari, atau terampil menyelesaikan persoalan matematika. Terlebih lagi kata ‘emosional; kata ini seolah tabu dibicarakan dan nuansanya sering terdengar negatif seperti **“dia emosional banget sih!”** atau **“saya tuh emosi ya!”**. Padahal emosi adalah bagian yang penting untuk kita kenali dan kelola sebagai manusia. Selain itu, manusia adalah makhluk sosial, segala aspek dalam kehidupan kita saling terpaut dengan manusia lain. Keterampilan sosial emosional telak menjadi garda terdepan dalam kesuksesan kita berelasi dengan orang lain, dan juga memahami serta mengelola diri kita sendiri.

B. ASPEK-ASPEK KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL

Keterampilan Sosial Emosional dapat diartikan sebagai keterampilan yang berhubungan dengan pengetahuan, kecakapan dan sikap mengenai aspek sosial dan emosional. Terdapat 5 keterampilan sosial dan emosional, yaitu: **kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan berelasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.** Kelima keterampilan sosial emosional ini telah diteliti dalam banyak program untuk anak-anak, remaja, dan dewasa yang terbukti bermanfaat untuk kesejahteraan psikologis seseorang dan mendukung terwujudnya relasi yang positif dengan orang lain. Dengan terus melatih dan mengembangkan keterampilan emosional, seseorang akan dapat menjalani hidup yang lebih ringan, tidak banyak stres, penuh penerimaan, dan juga memiliki hubungan yang positif dengan orang-orang di sekitarnya.

1. Kesadaran diri

Dalam kehidupan sehari-hari apakah selama ini saya mengenal emosi-emosi saya?

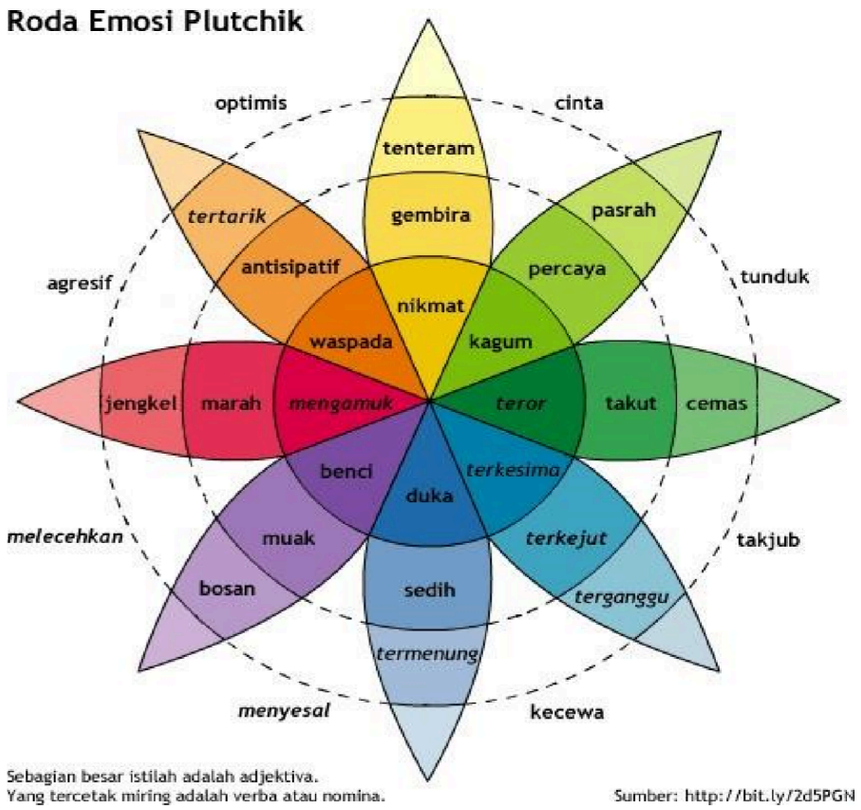
Kesadaran diri adalah kemampuan untuk memahami emosi, pikiran, dan prinsip atau nilai- nilai diri sendiri dan bagaimana semua hal tersebut mempengaruhi perilaku kita. Selain itu, kesadaran diri juga tentang kemampuan seseorang untuk memahami kekuatan dan keterbatasannya. Orang yang memiliki kesadaran diri akan mampu mengidentifikasi hal-hal di bawah ini dengan mudah:

Orang dengan kesadaran emosi mampu menjawab pertanyaan berikut
Bagaimana perasaan saya hari ini dan mengapa saya merasakan perasaan tersebut?
Di situasi seperti apakah saya menjadi versi terbaik diri saya atau dalam keadaan terbaik?
Kapan saya marah?
Orang seperti apakah saya?
Apa yang membuat saya stress?
Apa peran saya di komunitas/keluarga?
Saya percaya diri dalam hal… dan saya tidak percaya diri dalam hal…

Emosi bukanlah topik sehari-hari yang kita bicarakan. Kita terbiasa membicarakan situasi, cuaca, makanan atau pekerjaan dengan teman atau tetangga kita. Jarang sekali kita membicarakan emosi dengan nuansa yang penuh keterbukaan. Emosi sering kali dianggap sebagai sesuatu yang tabu untuk diperbincangkan. Padahal keberhasilan seseorang secara profesional, kesejahteraan psikologis diri sendiri, dan juga kualitas hubungan dengan orang lain (keluarga, teman, dll) amat ditentukan oleh kecerdasan emosi seseorang.

Hal yang perlu dilakukan untuk mengenal emosi dan meningkatkan kesadaran diri secara keseluruhan adalah menengok kembali tabel pertanyaan refleksi di atas dan menjawab dengan jujur: *sejauh apa saya mengenali diri sendiri? Sejauh apa saya mampu merasakan emosi saya dan memahami bahwa perilaku yang saya tunjukkan kepada orang lain adalah perwujudan dari emosi yang ada di dalam diri saya sendiri.*Jika Anda masih belum terbiasa mengidentifikasi emosi yang Anda rasakan. Anda dapat melihat gambar di bawah ini untuk mengenali mengakrabkan diri Anda

dengan beberapa nama emosi dan mengevaluasi emosi yang sering muncul di dalam diri Anda.Lihatlah kata-kata yang terdapat di roda emosi tersebut dan tanyakan ke diri Anda secara jujur: emosi apa yang sering saya rasakan beberapa hari ini? Setelah berhasil mengidentifikasi emosi yang sering muncul, Anda dapat juga menuliskan faktor-faktor yang menimbulkan emosi tersebut jika Anda siap.



Gambar 1. Roda Emosi Plutchik

2. Manajemen diri

Apakah selama ini saya mengelola emosi atau dikuasai emosi?

Setelah semakin mengenali diri Anda (terutamanya terkait aspek emosi), keterampilan berikutnya yang penting untuk dipelajari adalah manajemen diri. Manajemen diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran, dan perilaku diri secara efektif dalam berbagai situasi dan untuk mencapai tujuan dan aspirasi.

Emosi, pikiran dan perilaku manusia ketiganya terhubung amat erat, semuanya saling mempengaruhi satu sama yang lainnya. Ketika emosi kita sedang kalut atau gusar, pikiranpun biasanya tidak jernih, kita menjadi lebih mudah terusik dan berpikiran negatif kepada orang lain. Tak berhenti di sana, perilaku kita pun tak lagi dibawah kendali kita, intonasi bicara jadi lebih tinggi, bicara kita jadi lebih cepat, dan mungkin saja kita melampiaskan emosi kita dengan memarahi orang lain yang tak salah apa-apa. Ketika kita tidak dapat mengendalikan perilaku kita, akhirnya perasaan menyesal dan bersalah pun datang, sehingga menambah beban pikiran baru di kepala kita. Emosi yang kita rasakan menjadi semakin kompleks.

Hal yang sama juga bisa terjadi saat pikiran kita sedang penuh akibat ada kerjaan yang menumpuk atau masalah yang belum selesai. Dari pikiran yang penuh, rasa cemas pun bisa hadir mengiringi. Saat cemas, kita berjalan mondar-mandir atau menatap dinding dengan tatapan kosong. Perilaku kita terlihat linglung. Bahkan badan kita juga bisa terdampak seperti menjadi selalu lapar (lapar karena stres) atau merasakan sakit kepala atau tegang di sekitar pundak dan leher.

3. Kesadaran Sosial

Ketika berelasi dengan orang lain, apakah saya sadar dengan kondisi, situasi, perspektif, cara berpikir dan perasaan orang-orang di sekitar saya?

Keterampilan sosial emosional bermulai dari diri sendiri, tapi tentunya tidak hanya berhenti di situ. Setelah semakin mampu memiliki kesadaran diri dan mampu mengelola diri, keterampilan berikutnya yang perlu kita latih adalah kesadaran sosial. Kesadaran sosial adalah kemampuan untuk memahami sudut pandang dan dapat berempati dengan orang lain termasuk mereka yang berasal dari latar belakang, budaya, dan konteks yang berbeda-beda.

Hidup ini tidak terlepas dari berelasi dengan orang di sekitar kita, entah itu keluarga, kerabat, teman. Setiap orang melihat dan merasakan dunia dengan cara yang berbeda. Setiap orang memiliki perspektif yang berbeda dalam melihat suatu fenomena. Sebagai contoh, jika sedang menghadapi situasi sulit, ada seseorang yang fokus pada mencari solusi, ada orang yang perlu mengatasi kecemasan atau ketegangan yang dialami, ada juga orang yang malah sibuk sendiri dan fokus mengerjakan hal lain. Kita perlu peka dengan keadaan, cara berpikir, cara berperilaku orang-orang di sekitar kita, menghargai perbedaan tersebut dan bahkan mengakomodasi perbedaan tersebut untuk memperkaya sudut pandang dalam memahami suatu hal atau menyelesaikan suatu masalah.

4. Keterampilan Berelasi

Apakah saya mampu membangun dan menjalin hubungan yang sehat dan suportif dengan orang lain?

Keterampilan sosial emosional berikutnya yang perlu diasah adalah keterampilan berelasi. Keterampilan berelasi adalah keterampilan untuk membangun dan mempertahankan hubungan-hubungan yang sehat dan suportif. Apa yang dimaksud dengan hubungan yang sehat dan suportif adalah hubungan yang saling menghargai, jujur, percaya, berkompromi, mendukung, tidak mengekang, tidak memaksa. dan suportif.

5. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab

Dalam pengambilan keputusan, apakah keputusan-keputusan yang saya ambil berdampak positif bagi diri saya dan atau orang lain?

Keterampilan emosional terakhir yang perlu kita pahami adalah pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Di keseharian kita berinteraksi dengan orang lain, kita tidak terlepas dari tanggung jawab, baik dari hal sederhana seperti akan makan apa hari ini hingga yang lebih kompleks. Pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk mengambil pilihan-pilihan membangun yang berdasar atas kepedulian, pertimbangan standar-standar etis dan rasa aman, serta untuk mengevaluasi manfaat dan konsekuensi dari bermacam-macam tindakan dan perilaku untuk kesejahteraan psikologis (*well-being*) diri sendiri, masyarakat, dan kelompok.

Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab membutuhkan berbagai keterampilan seperti keterampilan mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi keputusan-keputusan sebelumnya. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab akan melibatkan pertanyaan-pertanyaan esensial seperti:

- Bagaimana keputusan ini berdampak pada orang lain?
- Apakah keputusan ini layak?
- Mengapa saya ingin membuat pilihan ini? Apakah keputusan ini condong untuk kebaikan nama sendiri atau bermanfaat untuk orang banyak?
- Apakah alasan dari keputusan saya sudah cukup kuat?
- Apakah ini akan membantu saya?

C. MELATIH KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL

Kesadaran Penuh (*mindfulness*) sebagai basis keterampilan sosial emosional

Apakah saya sudah cukup mindful/sadar penuh/eling dalam menjalani hidup sehari-hari?

Dalam keseharian hidup kita, kadang terlalu banyak pikiran di kepala sehingga ketika melakukan sesuatu kita tidak benar-benar merasakan hal yang sedang kita lakukan. Pernahkah Anda mengalami hal-hal di bawah ini?

- Ketika cuci piring tiba-tiba saja sudah selesai

- ketika naik kendaraan tiba-tiba saja sudah sampai (untung dengan selamat!)
- Ketika berjalan kaki tiba-tiba sudah sampai
- Duduk di kursi depan kelas saat narasumber berbicara tetapi pikiran Anda melamunkan hal lain

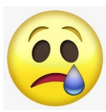
Tidak hanya yang terkait dengan aktivitas sehari-hari. Kesadaran penuh juga kita butuhkan dalam berelasi dengan orang lain. Kesadaran penuh juga terkait dengan kesadaran diri (khususnya emosi) dalam kaitannya berelasi dengan orang lain. Contoh-contoh di atas adalah perilaku yang tidak sadar penuh (*mindful*) Jika Anda menjawab ya pada pertanyaanpertanyaan di atas, maka Anda perlu lebih sering mengambil jeda (misalnya dengan mempraktikan teknik STOP) sebelum Anda berbicara,pulang ke rumah, mengambil keputusan, atau berinteraksi dengan orang lain. Kita perlu menyadari emosi yang sedang bergejolak di dalam diri sebelum berinteraksi dengan orang lain.

Kesadaran penuh (*mindfulness*) adalah kesadaran yang muncul ketika seseorang **memberikan perhatian** secara sengaja pada **kondisi saat ini** dilandasi rasa ingin tahu (**tanpa menghakimi**) dan **kebaikan**. Memberikan perhatian artinya kita secara sengaja fokus pada apa yang sedang kita kerjakan. Rasa ingin tahu artinya kita penuh dengan keingintahuan, kekaguman dan tanpa penghakiman atas sesuatu yang sedang kita beri perhatian. Kebaikan artinya kita menggunakan prinsip cinta kasih untuk menghargai, bersyukur atas apapun yang sedang kita hadapi atau kita lakukan.

Instrumen Assesment Diagnostik

E. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

4. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

	
Sedih	**gembira**

5. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

	
malas	**Semangat**

6. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

F. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

4. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

	
GEMBIRA	**BOSAN**

5. **Belajar di rumah bingung atau oke oke saja**

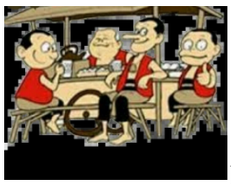
 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

6. **Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah**

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

G. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulang denga u



Menyenangkan



Menjengkelkan

H. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



-

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Etika Bergaul dengan Teman Sebaya	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Sosial
Metode/ teknik	Permainan Kelompok	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40 menit
Profil pelajar Pancasila	14. Mandiri 15. Kreatif 16. bernalar kritis	**Fase**	D
Media	otak Misteri *(Wordwall)*	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka
Capaian Layanan	Peserta didik mampu menyelaraskan norma-norma pergaulan teman sebaya dengan latar belakang yang beragam seperti membangun kepercayaan dalam suatu hubungan, bekerjasama dengan orang lain, memiliki solidaritas dan bersahabat dengan teman sebaya		
Tujuan Layanan	10. Pengenalan g. Peserta didik dapat menganalisis kasus yang berkaitan dengan pergaulan dengan teman sebaya (C4) 11. Akomodasi c. Peserta didik dapat membiasakan diri bergaul dengan teman sebaya (A5) 12. Tindakan c. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku beretika dalam Pergaulan teman sebaya (P3)		
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** targetnya adalah Peserta didik dapat menganalisis kasus dan menemukan pemecahannya dengan baik serta mampu menampilkan perilaku berteman dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.		

	▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** targetnya adalah peserta didik mampu menampilkan perilaku berteman dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari. ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low)** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami etika pergaulan teman sebaya dengan bantuan temannya yang sudah paham & dibimbing Guru BK.
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 13. Guru membuka dengan salam dan berdoa 14. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 15. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. i. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **j.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **k.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? l. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 16. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan sekolah lanjutan kepada siswa 17. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 18. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan kesempatan setiap kelompok untuk memilih kotak misteri dan berdiskusi untuk menemukan pemecahan dari permasalahan yang ada dalam kotak misteri **Pertemuan 2** 9. Guru membuka dengan salam dan berdoa 10. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 11. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 12. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya
Kegiatan Penutup	

	9. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 10. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 11. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 12. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

MATERI

ETIKA BERGAUL DENGAN TEMAN SEBAYA

Masalah pergaulan remaja dewasa ini sering menjadi topic pembicaraan dan sumber kerisauan bagi orangtua dan pendidik. Munculnya keperihatinan ini, karena banyaknya dampak negative dalam pergaulan remaja, yang disebabkan oleh remaja itu sendiri yang kurang memperhatikan norma dan etika.

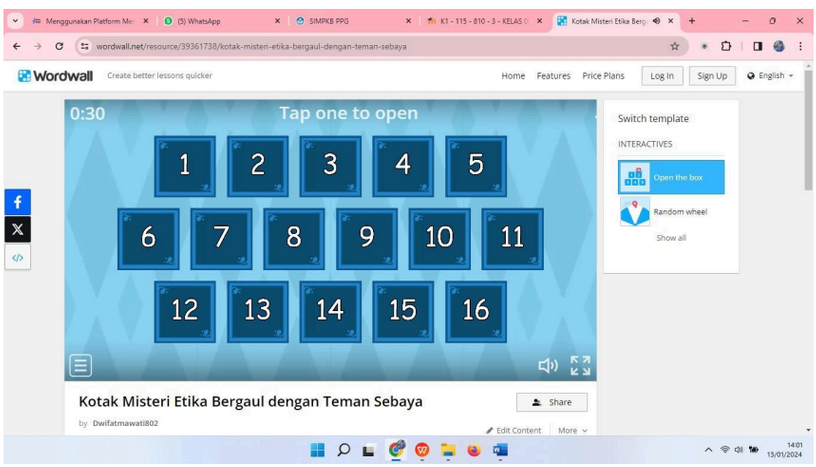
Etika adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Penerapan norma ini sangat erat kaitannya dengan sifat baik dan buruknya individu di dalam bermasyarakat.

Bentuk pergaulan remaja yang sering dialami adalah :

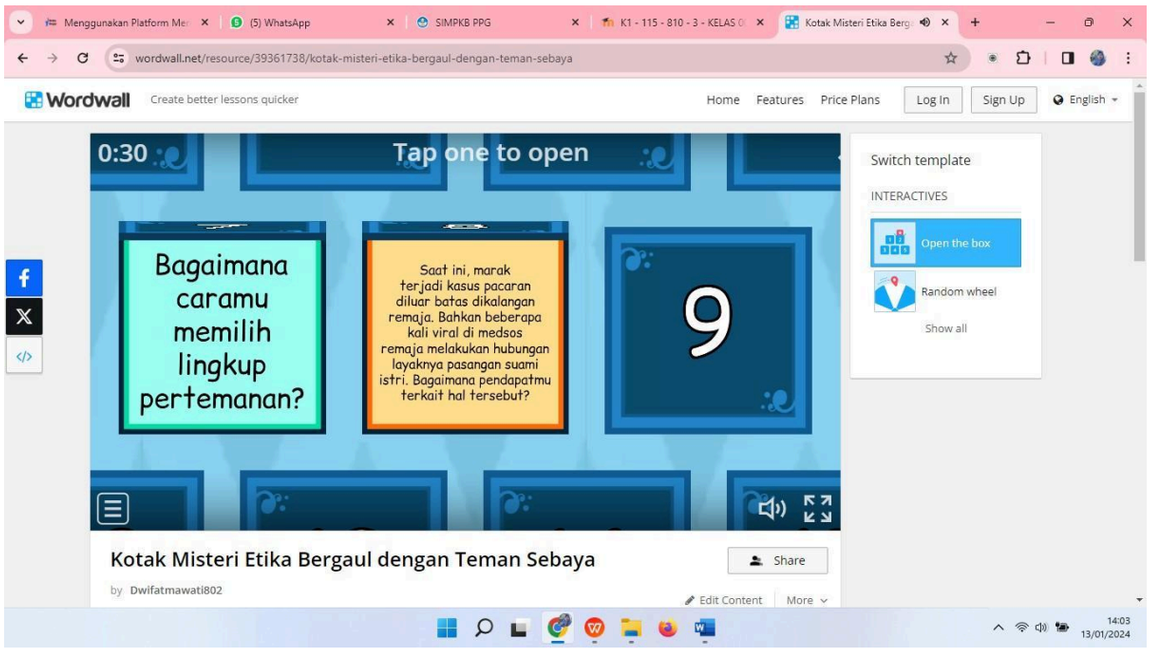
1. Pergaulan Persahabatan
   Pergaulan ini sifat hubungannya hanya sebatas berteman yang didasari adanya kesamaan diantara mereka.
2. Pergaulan Percintaan
   Masa remaja ditandai dengan mulai matangnya organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan itu dapat menimbulkan hasrat libido pada lawan jenisnya. Pada masa itu remaja hidupnya semakin romantic, senang berhias diri, mengarang puisi cinta dan senang membca novel percintaan dan remaja mulai menaruh minat pada lawan jenisnya dan ada keinginan untuk menjalin cinta kasih

Sehubungan dengan hal tersebut, maka bagi anda sebagai remaja yang mempunyai keinginan untuk
menjadi generasi yang memiliki kualitas pribadi yang mantab, cerdas, terampil dan bermoral maka diperlukan berpacaran yang beretika. Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya adalah

1. Pilih teman yang berakhlak baik
2. Bertemanlah dengan orang yang memiliki semangat belajar yang tinggi
3. Kembangkanlah sikap saling membantu dan memberi saran dalam kelompok anda
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati dan menghargai diantara teman kelompok
5. Jauhkan dari sikap solidaritas semu
6. Hindari pola perilaku yang melawan norma agama (tidak bermoral)
7. Jadikanlah kelompok sebagai wahana untuk belajar bersama



S


Wordwall
Create better lessons quicker
Home
Features
Price Plans
Log In
Sign Up
English
0:30
Tap one to open
Bagaimana caramu memilih lingkup pertemanan?
Saat ini, marak terjadi kasus pacaran diluar batas dikalangan remaja. Bahkan beberapa kali viral di medsos remaja melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri. Bagaimana pendapatmu terkait hal tersebut?
9
Switch template
INTERACTIVES
Open the box
Random wheel
Show all
Kotak Misteri Etika Bergaul dengan Teman Sebaya
by Dwifatmawati802
Share
Edit Content
More
14:03
13/01/2024

Kasus di Kotak Misteri

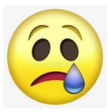
1. Apa yang kamu ketahui tentang etika?
2. Menurut pendapatmu, apa pengertian dari teman sebaya?
3. Perlukah menerapkan etika dalam bergaul dengan teman sebaya? Jelaskan!
4. Apa saja etika dalam bergaul dengan teman sebaya?
5. Apa saja bentuk pergaulan dengan teman sebaya?
6. Bagaimana caramu memilih lingkup pertemanan?
7. Ketika kamu diajak merokok temanmu, apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan!
8. Temanmu ingin membolos dan mengajakmu ikut bersamanya, bagaimana caramu menolak ajakan tersebut?
9. Saat ini, marak terjadi kasus pacaran diluar batas dikalangan remaja. Bahkan beberapa kali viral di medsos remaja melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri. Bagaimana pendapatmu terkait hal tersebut?
10. Apakah selama ini kamu sudah menerapkan etika dalam bergaul dengan teman sebaya? Coba ceritakan!
11. Awal memasuki masa SMP, Bunga merasa senang karena akan memiliki teman baru, namun yang dialami Bunga justru kebalikannya. Teman SMP Bunga hanya mau bergaul dengan circlenya, apa yang kamu lakukan jika menjadi Bunga?
12. Dalam suatu kelas, terdapat satu anak yang dikucilkan. Dia adalah anak yang pintar, suka membantu guru dan aktif dalam pelajaran. Teman satu kelas mengucilkannya karena menganggap dia anak yang suka mencari perhatian guru. Apa pendapatmu terkait hal itu?
13. Salah satu temanmu mengungkapkan perasaan sukanya dan ingin menjadikanmu pacarnya, namun kamu tidak ingin merusak hubungan pertemanan kalian. Bagaimana kamu mengungkapkan keinginanmu?
14. Kamu memiliki pacar yang overprotektif, kamu tidak diperbolehkan berteman dengan orang lain dan tidak boleh keluar rumah tanpa izin darinya. Bagaimana caramu menyikapinya?
15. Sahabat yang selama ini kamu percaya dan tempatmu mencurahkan segala masalah, ternyata adalah pecandu minuman keras. Dan saat ini ia merayumu untuk bergabung dalam kelompok pecandu miras. Apa yang akan kamu lakukan?
16. Apa akibat jika remaja tidak menerapkan etika dalam bergaul dengan teman sebaya?

Tautan kotak misteri
https://wordwall.net/resource/39361738

Instrumen Assesment Diagnostik

I. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

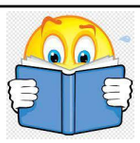
7. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 Sedih	 gembira

8. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 malas	 Semangat

9. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

J. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

7. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 GEMBIRA	 BOSAN

8. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

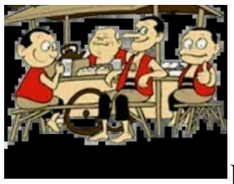
 Bingung	 Oke-oke saja

9. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

 Mendukung	 Tidak Peduli

K. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulang dengan



Menyenangkan



Menjengkelkan

L. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik





“ETIKA PERGAULAN TEMAN SEBAYA”

NamaSiswa **:** .....

NIS/No.Absen **:** .....

Kelas **:** .....

Tulislah jawaban dari kasus kotak misteri yang telah kamu pilih!

1. *Jawab:*
   .....
2. *Jawab:*
   .....



Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan	
		Konselor	Orang Tua

INSTRUMEN EVALUASI PROSES
"ETIKA PERGAULAN TEMAN SEBAYA"

G. PetunjukPengisianInstrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√)pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

H. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:** ……..
kelas **:** ……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ketika mengikuti kegiatan hari ini saya mencatat hal-hal penting				
2	Saya bertanya kepada guru BK ketika belum memahami pelaksanaan kegiatan layanan hari ini				
3	Saya bertanya kepada guru BK ketika ada materi yang tidak saya pahami pada kegiatan hari ini				
4	Saya menyampaikan pengalaman saya terkait materi ketika guru BK memberikan kesempatan kepada saya				
5	Saya segera menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK Terkait materi "Etika Pergaulan Teman Sebaya"				
6	Saya segera merespon ketika diberi kesempatan untuk Menanggapi pendapat teman yang lain				
7	Saya segera memberikan tanggapan ketika guru BK memberi Masukan terhadap pendapat saya				
8	Saya mengeluarkan pendapat saat diskusi berlangsung terkait materi "Etika Pergaulan Teman Sebaya"				
9	Saya bertanya kepada teman yang lain ketika ada hal yang belum dipahami terkait materi "Etika Pergaulan Teman Sebaya"				
10	Saya menanggapi pendapat teman yang disampaikan saat diskusi atau saat dinamika kelompok				
11	Saya merasa aktif bertanya ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
12	Saya merasa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
13	Saya segera memberikan penjelasan ketika pendapat saya				
	ditanggapi/dikomentari				
14	Saya segera menanggapi ketika ada teman yang berbeda Pendapat				
15	Saya menyampaikan pendapat terkait materi"Etika Pergaulan Teman Sebaya" berdasarkan ide dan pemikiran saya sendiri				
16	Saya menengahi ketika ada beberapa teman berbeda pendapat				
17	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk Memberikan masukan terhadap pendapat saya				

18	Saya mempertahankan argumentasi saya saat berdiskusi tentang materi Mengatasi “Etika Pergaulan Teman Sebaya” berdasarkan pengetahuan yang saya peroleh sebelumnya				
19	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan Pendapatnya terkait materi“Etika Pergaulan Teman Sebaya”				
20	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk Menyampaikan pendapatnya hingga selesai,dan barulah saya memberikant anggapan.				

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi proses dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya, kemudian diklasifikasikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
"ETIKA PERGAULAN TEMAN SEBAYA"

E. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√) pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

F. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:**……..
kelas **:**……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman diri tentang "Etika Pergaulan Teman Sebaya"				
2	Saya mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan				
3	Saya dapat mengubah perilaku lama menjadi perilaku baru sesuai dengan kegiatan layananyang sudah saya ikuti				
4	Saya memahami manfaat dankegunaan dari materi yang Disampaikan untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan dan mana yang tidak saya lakukan sesuai dengan layanan yang diberikan				
6	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai Dengan materi yang diberikan				
7	Saya merasa senang, karena layanan yang diberikan oleh guru BK menyenangkan				
8	Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan Yang akan datang				
9	Saya senang mengikuti layana ini karena saya merasa dihargai Dalam kegiatan ini.				
10	Saya yakin atas potensi yang saya miliki dan saya berkeinginan Untuk mengembangkannyasecara ptimal				
11	Saya memiliki berbagai alternatif upaya ke depannya untuk menerapkan materi yang saya peroleh dikehidupan sehari-hari				
12	Saya dapat mengembangkanp erilaku yang lebih positif setelah Mendapatkan materi yang isampaikan				

13	Saya memiliki rencana kegiatanyang akandilakukansebagai Upaya pengembangan atau pengentasan masalah				
14	Saya akan menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindakdan berperilaku dalamk ehidupan sehari-hari				
15	Saya mampu merumuskan pengertian sekolah lanjutan menurut pendapat saya				
16	Saya mampu memerinci jenis-jenis sekolah lanjutan				
17	Saya mampu mengungkapfaktor-faktor yang mmpengaruhi dalam memilih sekolah lanjutan				
18	Saya mampu menemukan trik dalam memilih sekolah lanjutan				
19	Saya mampu mengenali dampak apabila tidak melanjutkan sekolah				
20	Saya mempunyai trik untuk mencegah teman atau orang lain putus sekolah				

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi hasil dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya,kemudian diklasifikasikan kedalamlima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

-

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SPESIFIKASI			
Topik layanan	Stress dan cara mengatasinya	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Kelas 9 semester Genap	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab	**Semester/ TP**	Gasal / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong Royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis 5. Integritas	**Fase**	D
Media	A Group, power point materi stress dan cara mengatasinya.	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK, Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka, LKS
Capaian Layanan	Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
Tujuan Layanan	13.Pengenalan A. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian stress dan faktor penyebab stress dan dampak stress (C-1,Pengetahuan) B. Peserta didik dapat mendiskusikan cara mengatasi stress (C-2, Pemahaman) 14.Akomodasi A. Peserta didik dapat memutuskan pengambilan sikap terbaik berkaitan dengan cara mengatasi stress. (C-5, Evaluasi) 15.Tindakan A. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk mengatasi stress. (C-6, Kreasi)		

	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low**
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal Kegiatan Inti **Kegiatan Penutup**	**PERTEMUAN 1** 19. Guru membuka dengan salam dan berdoa 20. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 21. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. m. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **n.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **o.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? p. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 22. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan materi kepada siswa 23. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 24. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik 1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas. **Pertemuan 2** 13. Guru membuka dengan salam dan berdoa 14. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 15. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 16. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya 13. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 14. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 15. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 16. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas

	Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

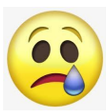
Blitar, ……..
Guru BK

…….

Instrumen Assesment Diagnostik

M. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa

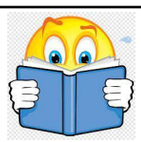
10. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 **Sedih**	 **gembira**

11. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 **malas**	 **Semangat**

12. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

N. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

10. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

11. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

12. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

O. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



menyedihkan

Rukun dan menyenangkan



Bagaimana pergaulan dengan teman-temanmu



Menyenangkan



Menjengkelkan

P. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



Lampiran 1. Uraian Materi

STRESS DAN CARA MENGATASINYA

Pengertian Stress

Menurut kamus besar bahasa indonesia, ada 2 pengertian stress:

1. Gangguan atau kekacauan mental dan emosional
2. Tekanan.

Secara teknis psikologik, stress didefinisikan sebagai suatu respons penyesuaian Seseorang terhadap situasi yang dipersepsinya menantang atau mengancam kesejahteraan orang bersangkutan.

Jadi stress merupakan suatu respon fisiologik ataupun perilaku terhadap stressor hal yang dipandang sebagaimenyebabkan cekaman, gangguan keseimbangan (*homeostasis*), baik internal maupun eksternal.

Dalam pengertian ini, bisa kita perjelas bahwa stress bersifat subjektif sesuai persepsi orang yang memandangnya. Dengan perkataan lain apa yang mencekam bagi seseorang belum tentu dipersepsi mencekam bagi orang lain. Mungkin Anda bertanya-tanya, mengapa stress lebih banyak dialami oleh remaja? Hal ini disebabkan remaja cenderung memperhatikan citra tubuhnya, rentan mengalami peristiwa yang penuh stres, mengalami tekanan dalam penyesuaian diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Hinton (1989) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa perubahan hormonal, perubahan tingkat dan pola hubungan sosial sehingga remaja cenderung mempersepsikan orang tua secara berbeda. Selain itu, masa pertumbuhan remaja, jarang yang berlangsung dengan lancar. Banyak masalah yang terjadi dan bisa makin serius hingga menyebabkan depresi yang berkepanjangan. Remaja yang mengalami depresi akan menjadi apatis dan menyalahkan dirinya sendiri sehingga merasa enggan untuk mencari pertolongan.

Faktor – faktor Penyebab Stress

Di sisi lain, stressor adalah sumber yang dipersepsi seseorang atau sekelompok orang memberi tekanan/cekaman terhadap keseimbangan diri mereka. Ada 3 sumber utama bagi stress, yaitu :

1. Lingkungan

Lingkungan kehidupan memberi berbagai tuntutan penyesuaian diri seperti antara lain: cuaca, kebisingan, kepadatan, tekanan waktu, standard prestasi, berbagai ancaman terhadap rasa aman dan harga diri, tuntutan hubungan antar pribadi, penyesuaian diri dengan teman, pasangan,dengan perubahan keluarga.

2. Fisiologis

perubahan kondisi tubuh: masa remaja; haid, hamil, proses menua, kecelakaan, kurang gizi, kurang tidur, tekanan terhadap tubuh.

reaksi tubuh : reaksi terhadap ancaman & perubahan lingkungan mengakibatkan perubahan pada tubuh kita, menimbulkan stress.

3. Pikiran kita

Pikiran menginterpretasi dan menerjemahkan pengalaman perubahan dan menentukan kapan menekan tombol panik. Bagaimana kita memberi makna/label pada pengalaman dan antisipasi ke depan, bisa membuat kita relax atau stress.

Gejala Stress

Ada sejumlah gejala yang bisa dideteksi secara mudah yaitu :

1. Gejala Fisiologis

Denyut jantung bertambah cepat, banyak berkeringat (terutama keringat dingin), pernafasan terganggu, otot terasa tegang, sering ingin buang air kecil, sulit tidur, gangguan lambung.

2. Gejala Psikologis

Resah, sering merasa bingung, sulit berkonsentrasi, sulit mengambil keputusan, tidak enak perasaan, atau perasaan kewalahan (*exhausted*) dsb

3. Tingkah Laku

Berbicara cepat sekali, menggigit kuku, menggoyang-goyangkan kaki, ticks, gemetaran, berubah nafsu makan (bertambah atau berkurang).

Gejala-gejala Stress Pada Remaja

Anda dapat mengetahui apakah diri kalian mengalami depresi atau tidak maka Anda perlu mengetahui gejala-gejala depresi pada remaja. Bagaimana gejala-gejala stress yang dialami remaja? ada beberapa gejala-gejala depresi pada remaja, yaitu:

1. Kehilangan minat dan kegembiraan pada hampir semua aktivitas dan hal ini hampir terjadi setiap hari.
2. Berat badan mengalami penurunan, padahal tidak sedang melakukan diet. Atau justru mengalami peningkatan berat badan lebih dari 5% dalam satu bulan. Atau mengalami penurunan atau justru peningkatan nasfu makan hampir setiap hari.
3. Mengalami insomnia (kesulitan tidur) atau hipersomnia (suka tidur atau lebih banyak tidur) hampir setiap hari.
4. Mengalami penurunan minat dalam melakukan aktivitas yang terjadi hampir setiap hari dan kehilangan energi hampir setiap hari.
5. Merasa dirinya tidak berharga atau merasa bersalah yang berlebihan.
6. Kehilangan kemampuan untuk berpikir dan berkonsentrasi.
7. Munculnya perasaan sedih hampir setiap hari.
8. Munculnya pikiran-pikiran tentang kematian, ide bunuh diri yang berulang tanpa rencana, atau adanya usaha percobaan bunuh diri.

Dampak Akibat Stress

Dampak stress dibedakan dalam 3 kategori, dampak Fisiologik, dampak psikologik dan dampak perilaku behavioral.

1. Dampak Fisiologis

Secara umum orang yang mengalami stress mengalami sejumlah gangguan fisik seperti : mudah masuk angin, mudah pening-pening, kejang otot (kram), mengalami kegemukan atau menjadi kurus yang tidak dapat dijelaskan, juga bisa menderita penyakit yang lebih serius seperti , hypertensi, dst. Secara rinci dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Gangguan pada organ tubuh**,**
   - Muscle myopathy ; otot tertentu mengencang/melemah
   - Tekanan darah naik ; kerusakan jantung dan arteri
   - Sistem pencernaan; mag, diarrhea

b. Gangguan pada sistem reproduksi
   - Amenorrhea; tertahannya menstruasi
   - Kegagalan ovulasi pada wanita, impoten pada pria, kurang produksi semen pada pria
   - Kehilangan gairah sex

c. Gangguan pada sistem pernafasan : asthma, bronchitis

d. Gangguan lainnya**,** seperti pening (migrane), tegang otot, rasa bosan, dst

2. Dampak Psikologis

- Keletihan emosi, jenuh, penghayatan ini merupakan tanda pertama dan punya peran sentral bagi terjadinya *burn – out.*
- Terjadi *depersonalisasi* ; Dalam keadaan stress berkepanjangan, seiring dengan kelelahan/keletihan emosi, kita dapat melihat ada kecenderungan yang bersangkutan memperlakuan orang lain sebagai sesuatu ketimbang sesorang.
- Pencapaian pribadi yang bersangkutan menurun, sehingga berakibat pula menurunnya rasa kompeten & rasa sukses.

3. Dampak Perilaku

- Manakala stress menjadi distress, prestasi belajar menurun dan sering terjadi tingkah laku yang tidak berterima oleh masyarakat.

- Level stress yang cukup tinggi berdampak negative pada kemampuan mengingat informasi, mengambil keputusan, mengambil langkah tepat.
- Mahasiswa yang '*over-stressed'* ~ stress berat seringkali banyak membolos atau tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Cara Menangani Stress

1. Strategi Pencegahan

Untuk mencegah mengalami stress, setidaknya ada 3 lapis.

a. Lapis pertama - *primary prevention***,** dengan cara merubah cara kita melakukan sesuatu. Untuk keperluan ini kita perlu memiliki skills yang relevan, misalnya: skill mengatur waktu, skill menyalurkan, skill mendelegasikan, skill mengorganisasikan, menata, dst.

b. Lapis kedua - *Secondary prevention***,** strateginya kita menyiapkan diri menghadapi stressor, dengan cara exercise, diet, rekreasi, istirahat , meditasi, dst.

c. Lapis ketiga - *Tertiary prevention***,** strateginya kita menangani dampak stress yang terlanjur ada, kalau diperlukan meminta bantuan jaringan supportive (*social-network)* ataupun bantuan profesional.

2. Menangani Stress

a. S , Study skills

Ada banyak hal yang perlu dipelajari, yang ingin diketahui, ada banyak kegiatan yang ingin diikuti, waktu terbatas. Oleh karena itu, agar tidak menjadi stress, seyogyanya mahasiswa perlu memiliki berbagai skill belajar yang sesuai sehingga saya bisa belajar secara efektif tetapi juga effisien dalam menggunakan daya dan waktu serta sumber lainnya.

b. T, Tempo – Time management

Selain skill belajar, skill penting yang juga perlu Anda kuasai untuk menangani stress adalah manajemen waktu, untuk keperluan tersebut siswa perlu memiliki paradigma waktu yang tepat.

c. Rehat - Rest (istirahat)

Tubuh kita *by default* memerlukan jedah, istirahat. Kita perlu belajar bagaimana *speeding up*, tetapi juga arif dan terampil untuk *slowing down.* Bila kita tidak memiliki keterampilan istirahat, leisure, santai (bukan leha-leha) maka besar kemungkinan kita mengalami stress.

d. Eating & Exercise – Makan dan Olahraga Kebugaran

Tubuh kita membutuhkan asupan yang seimbang, tetapi juga'exercise' yang memadai,agar bisa bugar. Bandingkan apabila kita mempergunakan suatu peralatan baru biasanya kita terlebih dalulu membaca buku manual yang disertakan oleh pabrik pencipta peralatan tersebut, Oleh karena itu sebetulnya perlu kita cermati asupan apa yang baik untuk tubuh ini, menurut manual dari Penciptanya.

e. Self-talk - Percakapan kalbu

Sejak kecil kita punya 'perlengkapan' berpkir yaitu percakapan kalbu, dimana kita biasa mendengar apa yang kaya hati atau hati nurani katakana kepada kita. Isi percakapan itu bias positif, membuat kita optimist, tetapi seringkali juga negative, membuat kita tertekan-stress. Kita masih perlu lebih mengembangkan arah percakapan dari kita kepada hati nuraniataupun kata hati kita, sehingga terjadi percakapan timbal-balik antarakita dengan diri kita. Dalam hal menangani stress, kita perlu bisa secara sadar meng-ganti isi percakapan yang tidak mendukung dengan kalimatyang bisa mendukung kita. Langkah ini biasa disebut percakapan kalbu:stop-gantiyang bisa kita latihkan di diri kita.

f. Social support - jaringan pendukung

Manusia adalah makhluk sosial, jadi pada hakikatnya tidak tahan sendirian, butuh perasaan tidak sendiri, tetapi punya sejumlah orang yang saling peduli, yang akan merasa kehilangan manakala lama tidak saling bertemu atau berkomunikasi. Dalam keadaan stress sebaiknya kita berusaha bertemu dengan teman, sehingga paling tidak kita tetap punyapenghayatan tidak sendirian yang sungguh mencekam.

Menangani Cemas Hadapi Ujian

Cemas menghadapi ujian atau test adalah salah satu bentuk stress yang lumrah dihadapi oleh hampir semua orang, bagaimana kita sebaiknya menangani stress tersebut. Cemas hadapi ujian adalah respons kita atas situasi ujian, respons yang kita peroleh dan ulangi

sejak kecil, yang seperti juga semua hasil perolehan belajar lainnya, respon tersebut bisa diubah.

Kecemasan dalam kadar sedikit, tidak apa-apa, malah bagus sebab bisa memotivasi kita untuk belajar lebih giat mempersiapkan diri menghadapi ujian. Namun demikan, apabila kecemasan tersebut sudah berlebihan, bisa menjadi *distress*, justru akan membuat prestasi kita terganggu sebab kita tidak bisa berpikir dengan jernih. Lebih parah, apabila kecemasan ini kita pergunakan sebagai alasan *'excuse'*, maka hal itu akan merusak kepribadian kita.

Cara mengatasi kecemasan ujian:

1. Biasakan diri dengan situasi ujian, dengan cara antara lain :
   a. Kenali ruang dimana kita akan ujian
   b. Belajar memadai, dan banyak berlatih sesuai tipe ujian (open-end, multiple choice ataukan essay) yang akan dihadapi
   c. Berlatih berprestasi dalam waktu terbatas, seperti di ujian.
2. Kendalikan emosi, pikiran dan tindakan
   a. Hindari kecenderungan meragukan diri ataupun percakapan kalbu negative.

      Apabila kita memang ragu kurang menguasai bahan, tidak adacara lain cobalah belajar, kuasai secara memadai. Selanjutnya apabila adapercakapan pikiran negative, lakukan teknik 'sop-ganti' berikut

      - Metode 'STOP Pikiran'

      Kita merasakan kecemasan karena kita dihantui oleh pikiran negative tentang kesulitan/hambatan /ketidak mampuan atau ketidak berdayaan kita dalam ujian nanti. Bahkan bisa saja kita dibayangi pikiran negative lainnya seperti, " Wah saya pernah berbeda pendapat dengan dosen itu, jangan-jangan dia masih sentimen….,dst". Pikiran negative ini akan memberi rangsangan kepada *amygdala* yang akan memicu endokrin menimbulkan enzyme cortizol yang mengakibatkan rasa resah pada diri kita. Selanjutnya rasa cemas ini akan meneguhkan bahkan menambah asosiasii pikiran negative yang kembali dan dirasakan lebih resah dan cemas lagi. Jadi strateginya adalah menghentikan pikiran negative tersebut.

      - Mengatur arus berbagai pikiran dan refocus

      Kadang-kadang ada banyak arus pikiran bergerak dalam mental/mind kita, simpang siur, saling menyerobot. Oleh karenanya perlu diatur, perlu ditertibkan, dan difokuskan pada satu pokok pikiran setiap saatnya. Perludicatat tidak selamanya kita perlu mengikuti satu alur pikir (*linier*), kadang-kadang diperlukan kita menyebrang alur *(lateral*) . Hal itu boleh boleh saja, bahkan seringkali diperlukan untuk kerja kreatif. Akan tetapi tetap perlu diupayakan tertib, focus pada satu gagasan, dalam hal ini hanya idea yang relevan berkaitan dengan ujian. Gagasan lainnya, ditunda dan diberi jadwal lain, tetapi perlu ditanggapi supaya tidak menganggu. Bila kita dapat mengatur pikiran dengan lebih tertib, maka muncul-mya gagasan yang relevan akan menolong kita lebih percaya diri, dan dengan demikian, merangsang muncul pikiran iringannya.
   b. Ramah dan beri diri kita dukungan moril
   c. Berpikirlah realistic, ujian hanya merupakan salah satu cara evaluasi, bukan segala-galanya
   d. Berdamai dengan diri siap hadapi yang terburuk ~ tidak lulus ujian, bukanlah akhir segalanya, bukan kiamat.
3. Persiapkan Fisik
   a. Asupan nutrisi yang sesuai untuk situasi ujian (tidak terlalu kenyang, bergizi dan seimbang)
   b. Cukup istirahat, relaks
   c. Sebaiknya tetap lakukan exercise seperlunya.
4. Pelajari skill relaksasi yang amat menolong segera
   a. Tarik nafas dalam secara teratur

   Metode ini merupakan teknik yang paling sederhana, yang bias menolong kita menenangkan respons fisiologik/faal yang ditimbulkan oleh perasaan kita.

   b. Teknik Relaksasi lainnya seperti '*progressive relaxation'*
   c. Bermeditasi, berdoa dan upaya spiritual lainnya

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Apa saja faktor penyebab stres?
2. Apa saja contoh gejala stres yang bisa dilihat dari tingkah lakunya?
3. Bagaimana cara menangani stres?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Stress dan cara mengatasinya.		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Stress dan cara mengatasinya, saya jadi tahu faktor penyebab Stress dan bagaimana cara mengatasinya		
4.	Setelah menerima materi layanan BK Stress dan cara mengatasinya saya menjadi tahu bagaimana saya bersikap ketika saya merasa stress		
5.	Materi layanan BK tentang Stress dan cara mengatasinya, membuat saya menjadi ingin lebih memahami pengelolaan stress diri saya		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Gambarkan permasalahan yang Anda miliki saat ini dan langkah apa yang Anda ambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut!

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Pernikahan Dini	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Kls IX	**Bidang Bimbingan**	Sosial
Metode/ teknik	Ceramah, diskusi, curah pendapat, dan tanya jawab	**Semester/ TP**	Genap / 2023 – 2024
Alat / Media	LCD, Power point materi	**Alokasi Waktu**	3 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME 2. Mandiri	**Fase**	D
Media		**Sumber Belajar**	. Slamet, dkk *2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9*, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial*, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi ItuMudah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.*Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling.*Yogyakarta: Paramitra

Capaian Layanan	Peserta didik mampu menampilkan perilaku sosialyang sesuai dengan norma dan etika pada kehidupan bermasyarakat sepeti memahami dan menenunaikan hak dan kewajibannya sebagai earga negara serta memiliki komitemn amoral terhadap system etika dqan nilai sebagai pribadu maupun anggita Masyarakat.
Tujuan Layanan	16.Pengenalan a. Peserta didik dapat memahami pengertian pernikahan di usia muda b. Peserta didik dapat memahami faktor penyebab terjadinya pernikahan dini c. Peserta didik dapat memahami dampak dari pernikahan dini 17.Akomodasi a. Peserta didik mampu memprediksi dampak dari pernikahan dini b. Peserta didik mampu berperilaku positif untuk menghindari pernikahan dini 18.Tindakan a. Peserta didik dapat menentukan usia yang tepat untuk menikah
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan gaya belajar. Peserta didik dapat memahami materi layanan BK sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. - Gaya belajar Visual : Peserta didik dapat memahami materi dengan cara melihat Slide power point - Gaya belajar audiotori : Peserta didik dapat memahami materi dengan cara mendengar penjelasan dari guru BK - Gaya belajar kinestetik : Peserta didik dapat memahami materi dengan cara memperhatikan Gerakan guru BK dalam menjelaskan materi
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 25. Guru membuka dengan salam dan berdoa 26. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 27. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. q. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **r.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **s.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? t. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 28. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan materi kepada siswa 29. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 30. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1. Membentuk kelompok berdeferensi 2. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas. **Pertemuan 2** 17. Guru membuka dengan salam dan berdoa 18. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking

	19. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 20. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya **Pertemuan 3** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Siswa melanjutkan resentasi hasil kerja diskusi dari di pertemuan sebelumnya.
Kegiatan Penutup	17. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 18. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 19. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses : Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal, Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

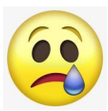
Blitar, ……..
Guru BK

…….

Instrumen Assesment Diagnostik

Q. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa

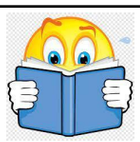
13. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 Sedih	 gembira

14. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 malas	 Semangat

15. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

R. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

13. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 GEMBIRA	 BOSAN

14. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

 Bingung	 Oke-oke saja

15. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

	
Mendukung	**Tidak Peduli**

S. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulan dengan teman-temanmu



Menyenangkan



Menjengkelkan

T. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



PERNIKAHAN USIA DINI DAN DAMPAKNYA

Pengertian Pernikahan, Remaja, Keluarga, Pernikahan Usia Muda

Menurut Undang-undang Perkawinan No.1 tahun 1974:

1. Pernikahan adalah ikatan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai seorang
   suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Untuk laki-laki minimal sudah berusia 19 tahun dan untuk perempuan harus sudah berusia
   minimal 16 tahun
3. Jika menikah dibawah usia 21 tahun harus disertai dengan ijin kedua atau salah satu orang
   tua yang ditunjuk sebagai wali.

Remaja (adolescent) berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional spirit dan fisik (Hurlock, 1992). Erikson (dalam Hurlock, 1990) menyatakan bahwa masa remaja adalah masa kritis identitas atau masalah identitas – ego remaja.

remaja adalah individu yang sedang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang lebih mandiri dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis, dan spirit.

Keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil, yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua dan sebagainya. Rumah tangga yang bahagia adalah keluarga yang tenang dan tentram, rukun dan damai. Dalam keluarga itu terjalin hubungan yang mesra dan harmonis di antara semua anggota keluarga dengan penuh kelembutan dan kasih sayang. Untuk mewujudkan keharmonisan diperlukan adanya faktor keserasian, faktor keselarasan, dan faktor keseimbangan. Faktor–faktor ini hanya dimiliki oleh pasangan–pasangan yang sudah memiliki kematangan dalam segala tindakan, jika kematangan ini belum dimiliki akan banyak mengalami masalah dan kendala yang dihadapi dalam mengarungi kehidupan rumah tangga. Keluarga merupakan lembaga yang sangat penting dalam proses pendidikan anak, dan sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian serta kemampuan anak.

Ada banyak pengertian pernikahan usia muda, diantaranya: (1) pengertian secara umum, merupakan instituisi agung untuk mengikat dua spirit lawan jenis yang masih remaja dalam satu ikatan keluarga, (2) menurut Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, pernikahan usia muda adalah sebuah nama yang lahir dari komitmen moral dan keilmuan yang sangat kuat, sebagai sebuah solusi spiritual. Jadi, cukup logis kalau pernikahan itu dinilai bukan sekedar tali pengikat untuk menyalurkan kebutuhan biologis (tiket hubungan seksual yang sah), tetapi juga harus menjadi media aktualisasi ketaqwaan. Oleh karena itu, untuk memasuki jenjang pernikahan dibutuhkan persiapan-persiapan yang matang (kematangan fisik, psikis, maupun spiritual).

Faktor Penyebab Pernikahan di Usia Muda

Faktor penyebab terjadinya pernikahan usia muda pada kalangan remaja, yaitu:

1. Faktor Pribadi

Tidak sedikit pasangan memiliki alasan yang salah ketika menikah, sehingga terjebak pada pernikahan yang sebetulnya tak diinginkan. Agar pernikahan berjalan langgeng, sebaiknya para pasangan memiliki alasan yang kuat dan benar untuk menikah. Beberapa alasan pribadi yang salah antara lain: agar bisa menjauh dari orangtua dan mendapat kebebasan, agar bisa menyalurkan hasrat seksual, untuk menghilangkan rasa sepi, agar mendapatkan kebahagiaan, agar bisa menjadi pribadi yang dewasa, karena telanjur hamil, karena pasangan mencintai anda, untuk mendapatkan uang atau kesejahteraan finansial yang lebih baik.

2. Faktor Keluarga

Kian maraknya seks bebas di kalangan remaja dan dewasa muda, maupun meningkatnya angka aborsi setidaknya menjadi indikator tingkat pergaulan bebas sudah berada pada tahap mengkhawatirkan dan harus segera dipikirkan solusinya. Salah satu jalan yang dipikirkan keluarga, walaupun bukan yang mutlak adalah menikahkan pasangan remaja di usia muda.

3. Faktor Lainnya

• Faktor Budaya

Maraknya kawin di usia muda ini berkaitan dengan kultur yang berkembang di masyarakat. Bagi sebagian masyarakat, seorang anak perempuan harus segera berkeluarga karena takut tidak laku dan tak kunjung menikah di usia 20-an tahun.

• Faktor Pendidikan

Sebagian orang tua yang masih belum paham pentingnya pendidikan memaksa anak-anak mereka untuk segera menikah. Hal itu biasanya terjadi setelah remaja lulus SMP atau bahkan belum. Mereka menganggap, pendidikan tinggi itu tidak penting.

• Faktor Ekonomi

Penyebab lain praktek ini masih saja ditemui antara lain karena kemiskinan. Tingginya angka kawin muda dipicu oleh rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat atau kesulitan ekonomi, maka agar tidak terus membebani secara ekonomi karena orang tua juga tidak sanggup lagi membiayai pendidikan anak, orang tua mendorong anaknya untuk menikah agar bisa segera mandiri.

• Faktor Hukum

Hukum negara yang lemah merupakan salah satu penyebab anak-anak tidak terlindungi dari praktek ini. Negara mengabaikan terjadinya pelanggaran hak-hak anak padahal negara wajib melindungi warganya khususnya anak-anak dari keadaan bahaya.

Dampak Pernikahan di Usia Muda

1. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Anak serta Gangguan Kesehatan Lainnya.
2. Penyakit HIV
3. Kanker Leher Rahim
4. Depresi Berat (Neoritis Deperesi)
5. Pernikahan yang Tidak Berkekuatan Hukum.
6. Munculnya Pekerja Anak
7. Kekerasan dalam Rumah Tangga
8. Konflik yang Berujung Perceraian
9. Banyaknya Anak Terlantar
10. Kurangnya Jaminan Masa Depan.

Upaya Mengatasi Tingginya Angka Pernikahan di Usia Muda

Angka pernikahan di usia muda terus meningkat sehingga diperlukan upaya untuk menekan tingginya angka pernikahan usia muda. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Keluarga harus mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai yang baik sejak dini kepada anak, serta memberikan bimbingan, perlindungan, dan pengawasan agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang dapat mengarah pada berbagai hal negatif.
2. Sekolah bekerja sama dengan organisasi-organisasi sosial untuk memberikan penyuluhan atau bimbingan mengenai berbagai permasalahan sosial terutama tentang risiko pernikahan di usia muda melalui pendidikan seks dini, konseling kesehatan reproduksi juga memberikan kesadaran kepada para siswa untuk menghindari seks pranikah yang bisa mengakibatkan kehamilan.
3. Masyarakat diminta untuk melapor jika menemukan kasus pernikahan di bawah umur karena pernikahan seperti ini merupakan kebiasaan sebagian masyarakat di daerah.

4. Pemerintah Daerah diharapkan dapat melakukan perlindungan anak secara optimal yaitu memenuhi hak kesehatan dan pendidikan anak-anak yang dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perkawinan muda yang kerap terjadi di daerah dan memantau perkembangan anak di bawah umur agar tidak terjadi lagi eksploitasi anak-anak dalam pernikahan.
5. Pemerintah Pusat melalui Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama diharapkan dapat memberikan penjelasan bagi masyarakat mengenai perlindungan atas hak anak tersebut termasuk menjaga anak agar tidak menikah muda.
6. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga harus mengupayakan sosialisasi kepada warga untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga tamat SMA /SMK.
7. Pemerintah Indonesia harus membuat hukum perkawinan yang menjamin perlindungan hukum bagi semua pihak dan pada saat bersamaan tetap melahirkan keadilan untuk melindungi keamanan, kesehatan, kesejahteraan, serta hak-hak anak.
8. Pemerintah maupun kalangan masyarakat harus terus mengembangkan pendidikan dan membuka lapangan kerja agar perempuan dan laki-laki mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga menikah muda bukan satu-satunya pilihan hidup. Misalnya mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah, dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampikan agar tidak segera memasuki jenjang pernikahan.

Aspek-Aspek yang Memerlukan Kedewasaan dalam Membangun Rumah Tangga

Dalam pernikahan, usia dan kedewasaan memang menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para pria dan wanita yang ingin melangsungkan pernikahan. Karena bila kita melihat fenomena yang ada, pada orang yang dewasa ketika berumah tangga dipandang akan lebih dapat mengendalikan emosi yang sewaktu-waktu akan muncul dalam keluarga. Ini dimungkinkan karena kualitas akal dan mentalnya sudah relatif stabil sehingga dapat mengontrol diri sendiri maupun dengan pasangan dan lingkungan sekitar. Kedewasaan dalam bidang fisik-biologis, sosial ekonomi, emosi dan tanggung jawab serta keyakinan agama, ini merupakan modal yang sangat besar dan berarti dalam upaya meraih kebahagiaan. Bila diklasifikasikan aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai ukuran kualitas pribadi, menyebabkan batasan usia nikah tidak dapat dihindari. Setidaknya ada beberapa macam hal yang diharapkan dari pendewasaan usia, seperti:

1. Pendidikan dan keterampilan

Dalam bidang pendidikan dan keterampilan merupakan aspek yang sangat penting sebagai bekal kemampuan yang harus dimiliki bagi seseorang yang melangsungkan pernikahan. Hal ini sebagai penopang dan sumber memperoleh nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan dalam rumah tangga. Dalam proses pendidikan yang ditempuh diharapkan seseorang dapat melihat ilmu pengetahuan sebagai bekal yang penting bila dibandingkan dengan potensi lainnya.Jika ia seorang pemuda, ilmu sangat diperlukan karena akan menempati posisi kepala rumah tangga yang akan bertanggung jawab terhadap istri dan anak-anak. Juga bagi seorang wanita, sekalipun bukan sebagai kepala rumah tangga tetapi akan sangat berpengaruh dalam pembentukan rumah tangga dan dalam mewarnai kepribadian anak. Seorang ibu yang baik dan berpendidikan akan mampu mengarahkan anak-anaknya menjadi anak-anak yang baik dan cerdas serta berpribadi luhur dan berakhlak mulia. Karena itu peran seorang ibu amatlah besar dan tidak dapat diabaikan.

2. Psikis dan Biologis

Mentalitas yang mantap merupakan satu kekuatan besar dalam memperoleh keutuhan sebuah rumah tangga. Keseimbangan fisik dan psikis yang ada pada setiap individual manusia dapat menghasilkan ketahanan dan kejernihan akal dalam menyelesaikan berbagai jenis persoalan yang dihadapi. Akal yang potensial baru dapat muncul setelah mengalami berbagai proses dan perkembangan. Aspek biologis merupakan potensi yang sangat dominan terhadap keharmonisan rumah tangga. Oleh karena itu keberadaannya tidak boleh diabaikan begitu saja.

3. Sosial kultural

Pada sisi ini, seorang individu diharapkan mampu membaca kondisi dilingkungan sekitar dan dapat menyesuaikannya. Hal ini agar tercipta suasana dimana dalam suatu rumah tangga yang dibina diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitar sebagai bagian dari anggota masyarakat sehingga keluarga yang dibentuk tidak merasa terisolasi dari pergaulan yang bersifat umum. Secara sosiologis kedewasaan merupakan sesuatu yang didasari atas perbedaan peran sosial yang ditempati. Artinya tingkat perkembangan kedewasaan berbeda-beda sesuai dengan

tempat dan lingkungannya. Bagi pasangan dalam satu keluarga perlu memahami dan membekali akan pengetahuan ini, agar kelengkapan potensi yang diperkirakan dapat tercukupi.

LAMPIRAN VALUASI

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI												
		ANTUSIAS SISWA				TANYA&JAWAB				BERPENDAPAT				KETERANGAN
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
JUMLAH														

KETERANGAN :

ANTUSIAS SISWA **TANYA JAWAB** **BERPENDAPAT**

1.TIDAK MEMPERHATIKAN	BELUM PERNAH	BELUM PERNAH BERPENDAPAT
2.KURANG MEMPERHATIKAN	KADANG KADANG	KADANG KADANG
3.MEMPERHATIKAN	PERNAH	PERNAH BERPENDAPAT
4.SANGAT MEMPERHATIKAN	SERING	SERING BERPENDAPAT

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI												KET
		SUASANA			TOPIK			PENY MATERI			KEGIATAN			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														
33														
34														
35														

36														
37														
	JUMLAH													

KETERANGAN :

	1.SUASANA LAYANAN		2.TOPIK		3.PENY MATERI		4.KEGIATAN YG DIIKUTI
1	KURANG MENYENANGKAN	1	TIDAK PENTING	1	SULIT	1	TDK MENARIK
2	MENYENANGKAN	2	KURANG PENTING	2	CUKUP	2	KURANG MENARIK
3	SANGAT MENYENANGKAN	3	SANGAT PENTING	3	MUDAH	3	SANGAT MENARIK

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Belajar Hidup Hemat	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	GENAP / 2023 – 2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40 menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Bergotong Royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	WAG, *google form* , file gambar dan video presentasi jenis jenis narkoba dan pengguna narkoba, video link *youtube*	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK, Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka.
Capaian Layanan	Peserta didik mampu menampilkan perilaku sosial yang sesuai dengan norma dan etika pada kehidupan bermasyarakat seperti memahami dan menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki komitmen moral terhadap sistem etika dan nilai sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.		

Tujuan Layanan	1. Pengenalan a. Siswa dapat menjelaskan pengertian Belajar Hidup Hemat (C-1,Pengetahuan) b. Peserta didik dapat mendiskusikan Belajar hidup hemat(C-2, Pemahaman) 2. Akomodasi a. Peserta didik dapat memutuskan pengambilan sikap terbaik berkaitan dengan Belajar hidup hemat. (C-5, Evaluasi) 3. Tindakan a. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk belajar hidup hemat(C-6, Kreasi) b. Peserta didik membuat poster atau slogan terkait dengn tema "Belajar Hidup Hemat" dan mempublikasikannya melalui media sosial (C-6, Kreasi)
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** targetnya adalah Peserta didik dapat , membuat gambar/ poster, komik, video ataupun puisi sesuai minatnya masing-masing.sesuai materi layanan. ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** targetnya adalah peserta didik dapat memberikan contoh dan bentuk kegiatan hidup hemat. ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low)** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami pentingnya hidup hemat, dengan bantuan temannya yang sudah paham & dibimbing Guru BK.
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **b.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **c.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? d. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan narkoba kepada siswa 5. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 6. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1. Membentuk kelompok berdeferensi 2. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas yaitu " HIDUP HEMAT" **Pertemuan 2** 1. Guru membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif

Kegiatan Penutup	**b.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **c.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? d. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 4. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan, Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

A. MATERI

BELAJAR HIDUP HEMAT

Kalian pasti mendapat uang saku dari orang tua kalian, baik diberikan setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan. Tetapi apakah kalian dapat mengatur uang saku kalian? Mengatur uang saku adalah salah satu cara untuk dapat berhemat. Hemat menggunakan uang artinya membelanjakan uang dengan cermat dan tidak boros. Jika kita dapat berhemat menggunakan uang, maka kita akan mendapatkan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membiasakan diri bertanggung jawab mengelola uang sendiri, sehingga dapat melatih kita untuk mandiri
2. Menghargai setiap uang yang kita terima berapapun jumlahnya
3. Kita dapat belajar menabung
4. Memiliki yang sendiri dari hasil tabungan kita
5. Dengan menabung, kita dapat memberli sesuatu yang kita inginkan dengan uang kita sendiri
6. Kita belajar untuk menggunakan uang dengan baik, tidak hanya untuk jajan.

Setelah kita mengetahui manfaat dari berhemat uang, lalu bagaiman caanya agar kita dapat berhemat ?

Cara untuk hemat menggunakan uang sebagai berikut :

a. Menyisihkan uang untuk ditabung
   Seperti yang kita ketahui menabung dapat kita lakukan di bank. Namun kita juga dapat melakukannya di rumah. Menabung di rumah dapat dilakukan dengan menggunakan celengan. Dengan menggunakan celengan kita bebas memasukkan uang berapapun jumlahnya sehingga, kita dapat menyisihkan uang untuk dimasukkan ke celengan dari uang saku kita
b. Membeli barang sesuai dengan kebutuhan
   Kita pasti ingin membeli sesuatu yang kita inginkan. Namun, ada baiknya ketika ingin membeli sesuatu belilah yang sesuai dengan kebutuhan kita, agar kita tidak menghambur-hamburkan uang atau boros. Ada baiknya kita membuat daftar kebutuhan apa saja yag perlu kita beli
c. Menerapkan kebiasaaan menabung baru membeli
   Jika kita menginginkan sesuatu tetapi uang kita tidak cukup untuk membelinya, maka biasakanlah untuk gemar menabung baru memberli.

2. KEGIATAN (*ACTIVITY*) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : “ DAFTAR KEBUTUHANNKU ”

- ❖ Tujuan permainan : peserta didik dapat membuat prioritas antara kebutuhan yang penting dan tidak penting untuk dibeli
- ❖ Alat dan bahan : kertas dan alat tulis

❖ Aturan permainan

a. Setiap peserta didik dibagi selembar kertas berisi tabel seperti berikut
   Peserta didik mengisi tabel tersebut
b. Peserta didik diminta membacakan apa yang ditulisnya (yang dibacakan hanya kolom kebutuhan dan barnag yang ingin aku beli sendiri)
c. Lalu mengumpulkannya pada guru BK

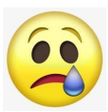
Setelah peserta didik bermain permainan "Daftar Kebutuhanku", peserta didik memaknai permainan tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan:

1. Setelah mengisi daftar kebutuhan, apa manfaat yang kamu dapatkan ?
2. Apakah Anda mengalami kesulitan ketika membuat daftar kebutuhanmu ?
3. Apakah kamu terbiasa membuat daftar kebutuhanmu sendiri ? mengapa ?
4. Apakah menurutmu penting membuat daftar kebutuhanmu sendiri ? mengapa ?

Assesment Diagnostik

A. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

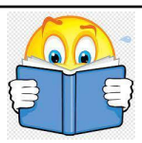
1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 **Sedih**	 **gembira**

2. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 **malas**	 **Semangat**

3. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

B. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

2. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

3. **Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah**

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

C. **Kondisi keluarga dan pergaulan siswa**

Bagaimana kondisi keluargamu



enangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulan dengan teman-temanmu



an



kelkan

D. **Gaya belajar, karakter, serta minat siswa**

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik





PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Kesiapan Menempuh ujian	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Belajar
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	17. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 18. Bergotong Royong 19. Mandiri 20. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	/AG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS

Capaian Layanan	Peserta didik mampu mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
Tujuan Layanan	19.Pengenalan Siswa dapat menganalisis alternatif pengambilan Keputusan dan pengentasan menggunakan konsep-konsepm ilmu pengetahuan dan perilaku belajar (C-4 Analisis) 20.Akomodasi Siswa dapat memadukan keragaman alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah menggunakan konsep-konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar. (C-1 Pengetahuan) 21.Tindakan d. Siswa dapat mengembangkan alternatif pengambilan keputisan dan pengentasan masalah berdasarkan pengalaman pada saat menggunakan konsep-konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar. (C-6 Kreasi).
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok dengan gaya belajar Visual** targetnya adalah Peserta didik dapat ,memahami strategi dalam menghadapi ujian. ▪ **Kelompok dengan gaya belajar Auditori** targetnya adalah peserta didik dapat mengerti persiapan menempuh ujian. ▪ **Kelompok dengan gaya belajar kinestik** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami dan menerapkan kesiapan dalam menempuh ujian.
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	**PERTEMUAN 1** 31. Guru membuka dengan salam dan berdoa 32. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 33. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. u. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **v.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **w.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? x. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 34. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan sekolah lanjutan kepada siswa 35. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 36. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik
Kegiatan Inti	1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas yaitu “.Kesiapan Menempuh Ujian”

Kegiatan Penutup	**Pertemuan 2** 21. Guru membuka dengan salam dan berdoa 22. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 23. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 24. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya 20. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 21. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 22. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 23. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

URAIAN MATERI

KESIAPAN MENEMPUH UJIAN

A. PERSIAPAN UJIAN

Berikut beberapa persiapan menjelang ujian sekolah yang perlu dipersiapkan antara lain :

1. Persiapan fisik
   Persiapan fisik dapat dilakukan dengan memberikan waktu yang cukup untuk istirahat , tidyr, makan yang teratur dan cukup gizi dan juga dapat ditambah minum vitamin dan berolahraga yang teratur agar tubuh selalu sehat dan terasa segar.
2. Bentuk-bentu Pergaulan

Mencari tahu soal-soal seperti apa yang biasanya keluar, mencari contoh soal, menanyakan soal-soal atau materi yang belum dipahami dan akan lebih baik membuat kelompok belajar.

3. Persiapan Mental (Psikologis)

Yang perlu diperhatikan dalam menghadapi ujian terkadang perasaan kecemasan muncul karena aspek psikologis. Kecemasan ini meliputi :

a. Kecemasan dapat muncul karena adanya kesalahpahaman pada tujuan ujian.
b. Takut gagal dalam ujian

Sebenarnya tidak ada kegagaln dalam ujian yang ada adalah kegagalan Ketika belajar menghadapi ujian tersebut.

Untuk itu kita perlu memupuk rasa percaya diri agar timbul perasaan tenang dan mendapatkan hasil yang terbaik .

Beberapa hal yang dapat dilakukan agar rasa percaya diri ini timbul :

1. Dating lebih awal ke tempat ujian
2. Ketika mulai membaca soal hilangkan smua keluhan dalam pikiran
3. Menjawab soal yang lebih mudah dulu
4. Membaca soal dengan teliti
5. Jika pilihannya susah (ragu) memilih jawaban yang benar, pastikan pilihan yang jelas-jelas salah minimal 2 pilihan sehingga jika terpaksa harus menebak pada akhirnya, tebaklah dari hanya 2 pilihan saja.
6. Jawablah soal dengan tenang dan rileks
7. Periksa Kembali jawaban setelah selesai semuanya

Persiapan Psikologis meliputi :

1. Realistis dalam membuat perencanaan waktu
2. Atur jadwal untuk relaksasi diantara waktu belajar
3. Ciptakan suasana agar dapat belajar efektif
4. Buatlah gambaran diri yang positif
5. Mengulang Kembali materi yang sudah dikuasai
6. Berdoa dan bertawakal

Persiapan perlengkapan meliputi :

1. Sebelum berangkat, periksa seluruh peralatan yang diperlukan

2. Jangan berangkat terlalu awal
3. Mohon doa restu
4. Kerjakan soal yang mudah dulu
5. Periksa Kembali lembar jawabanmu
6. Jangan membahas soal tes yang sudah berlalu
7. Jangan ganggu persiapan mu dengan isu-isu yang menyesatkan

Hal – hal yang perlu diperhatikan saat ujian :

1. Identitas
2. Nama lengkap
3. Nomer peserta
4. Tanggal lahir
5. Kode soal
6. Nama mata ujian

B. STRATEGI BELAJAR

1. Pendalaman materi

Materi ujian sekolah sangatlah berbeda dengan Ujian Tengah Semester maupun akhir semester. Perbedaan terletak pada materi yang dikuasai . Untuk Ujian sekolah siswa harus menguasai semua materi mulai dari kelas 7-9.

2. Pelakasanaan Belajar

Belajar bisa dilakukan dengan mandiru atau kelompok. Keuntungan belajar mandiri yaitu konsentrasi lebih focus, kelemahannya apabila mengalami kesulitan tidak ada teman yang membantu. Keuntungan belajar kelompok dapat meminta bantuan teman apabila mengalami kesulitan belajar

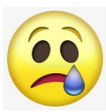
C. STRATEGI MENGAHADAPI UJIAN

1. Menyediakan cukup waktu
2. Mengetahui apa yang harus dipersiapkan
3. Memiliki soal tahun lalu
4. Belajar kelompok
5. Lakukan simulasi ujian

INSTRUMEN ASESMEN DIAGNOSTIK

U. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

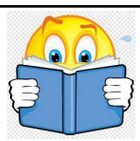
16. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 **Sedih**	 **gembira**

17. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar ?

 **malas**	 **Semangat**

18. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

V. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

16. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah ?

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

17. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja ?

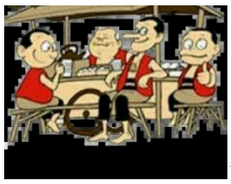
 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

18. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah ?

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

W. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulang denga[illegible]u



Menyenangkan



Menjengkelkan

X. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



Lembar Kerja Peserta Didik
"KESIAPAN MENEMPUH UJIAN"

NamaSiswa **:** .....
NIS/No.Absen **:** .....
Kelas **:** .....

1. Apa yang harus disiapkan sebelum mengikuti ujian ?
   Jawab:
   .....
2. Persiapan apa saja yang perlu dilakukan untuk menghadapi ujian semester?
   Jawab:
   .....
3. Bagaimana cara mengatasi stress karena ujian ?
   Jawab:
   .....
4. Bagaimana identifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
   Jawab:
   .....



Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan	
		Konselor	Orang Tua

INSTRUMEN EVALUASI PROSES BIMBINGAN
"KESIAPAN MENEMPUH UJIAN"

J. PetunjukPengisianInstrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√)pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

K. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:**……..
kelas **:**……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ketika mengikuti kegiatan hari ini saya mencatat hal-hal penting				
2	Saya bertanya kepada guru BK ketika belum memahami pelaksanaan kegiatan layanan hari ini				
3	Saya bertanya kepada guru BK ketika ada materi yang tidak saya pahami pada kegiatan hari ini				
4	Saya menyampaikan pengalaman saya terkait materi ketika guru BK memberikan kesempatan kepada saya				
5	Saya segera menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK Terkait materi "Kesiapan menempuh ujian"				
6	Saya segera merespon ketika diberi kesempatan untuk Menanggapi pendapat teman yang lain				
7	Saya segera memberikan tanggapan ketika guru BK memberi Masukan terhadap pendapat saya				
8	Saya mengeluarkan pendapat saat diskusi berlangsung terkait materi "Kesiapan Menempuh Ujian "				
9	Saya bertanya kepada teman yang lain ketika ada hal yang belum dipahami terkait materi "Kesiapan Menempuh Ujian"				
10	Saya menanggapi pendapat teman yang disampaikan saat				

	diskusi atau saat dinamika kelompok				
11	Saya merasa aktif bertanya ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
12	Saya merasa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
13	Saya segera memberikan penjelasan ketika pendapat saya				
	ditanggapi/dikomentari				
14	Saya segera menanggapi ketika ada teman yang berbeda Pendapat				
15	Saya menyampaikan pendapat terkait materi“Kesiapan Menempuh Ujian” berdasarkan ide dan pemikiran saya sendiri				
16	Saya menengahi ketika ada beberapa teman berbeda pendapat				
17	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk Memberikan masukan terhadap pendapat saya				
18	Saya mempertahankan argumentasi saya saat berdiskusi tentang materi Mengatasi “Kesiapan Menempuh Ujian ” berdasarkan pengetahuan yang saya peroleh sebelumnya				
19	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan Pendapatnya terkait materi“Kesiapan Menempuh Ujian”				
20	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk Menyampaikan pendapatnya hingga selesai,dan barulah saya memberikant anggapan.				

L. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi proses dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelahdiketahuipersentasenya,kemudiandiklasifikasikankedalamlimakategoriy aitusangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
"KESIAPAN MENEMPUH UJIAN"

G. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√) pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

H. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama :……..
kelas :……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman diri tentang "Kesiapan Menempuh ujian"				
2	Saya mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan				
3	Saya dapat mengubah perilaku lama menjadi perilaku baru sesuai dengan kegiatan layananyang sudah saya ikuti				
4	Saya memahami manfaat dankegunaan dari materi yang Disampaikan untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan dan mana yang tidak saya lakukan sesuai dengan layanan yang diberikan				
6	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai Dengan materi yang diberikan				
7	Saya merasa senang, karena layanan yang diberikan oleh guru BK menyenangkan				

8	Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan Yang akan datang				
9	Saya senang mengikuti layana ini karena saya merasa dihargai Dalam kegiatan ini.				
10	Saya yakin atas potensi yang saya miliki dan saya berkeinginan Untuk mengembangkannyasecara ptimal				

11	Saya memiliki berbagai alternatif upaya ke depannya untuk menerapkan materi yang saya peroleh dikehidupan sehari-hari				
12	Saya dapat mengembangkanp erilaku yang lebih positif setelah Mendapatkan materi yang isampaikan				
13	Saya memiliki rencana kegiatanyang akandilakukansebagai Upaya pengembangan atau pengentasan masalah				
14	Saya akan menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindakdan berperilaku dalamk ehidupan sehari- hari				
15	Saya mampu merumuskan pengertian sekolah lanjutan menurut pendapat saya				
16	Saya mampu memerinci jenis-jenis sekolah lanjutan				
17	Saya mampu mengungkapfaktor-faktor yang mmpengaruhi dalam memilih sekolah lanjutan				
18	Saya mampu menemukan trik dalam memilih sekolah lanjutan				
19	Saya mampu mengenali dampak apabila tidak melanjutkan sekolah				
20	Saya mempunyai trik untuk mencegah teman atau orang lain putus sekolah				

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi hasil dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya,kemudian diklasifikasikan kedalamlima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Mengenal jenis-jenis karier	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap/2023-2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	21. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 22. Mandiri 23. Bernalar kritis 24. Integritas 25. Kreatif	**Fase**	D
Media	PPT,AG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS
Capaian Layanan	**Capaian Layanan** : 9. Wawasan kesiapan karier. **Tahap Tindakan** : Peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri		
Tujuan Layanan	**Pengenalan** 1. Mengemukakan masalah-masalah yang menghambat cita-cita karier. (C3) 2. Mengemukakan jenis-jenis karier di berbagai Bidang (C3) 3. Mengkaitkan jenis karier dengan kelanjutan studi. (C3) **Akomodasi** 4. Memilih karier sesuai cita-citanya (A2) **Tindakan** 5. Merancang pilihan karier (P2)		
3. KEGIATAN			
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi peserta didik 3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran . 4. Guru menyampaikan tujuan layanan 5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan		

Kegiatan Inti	**Apersepsi** : Guru mengadakan permainan tebak gambar tentang contoh-contoh karier untuk mengetahui pengetahuan awal murid. **1. Orientasi peserta didik kepada masalah** a. Peserta didik mengamati video tentang pengangguran dan kesulitan mencari kerja, dilanjutkan curah pendapat isi video **b.** Murid di ajak bermain game "Yes Or No" tentang masalah-masalah yang menghambat cita-cita karier. **2. Mengorganisasikan peserta didik** a. Guru membagikan pazle jenis-jenis karier , dan dikerjakan dalam kelompok (kelompok acak) . b. peserta didik diminta mengamati hasil puzzle , selanjutnya diminta memilih serta membentuk kelompok sesuai bidang karier yang diminati dan sesuai cita-cita. (kelompok sesuai minat) c. Tiap kelompok di bagi LKPD **3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok** a. Peserta didik Searching di website/blog/youtube dll menggunakan HP, atau melakukan wawancara langsung dengan pegawai di sekolah untuk mencari informasi tentang bidang karier, jenis karier, kaitan karier dengan kelanjutan studi hasilnya dituangkan dalam LKPD kelompok. Berdasarkan hasil searching dan diskusi kelompok peserta didik diminta memilih salah satu karier yang diminati atau yang dicita-citakan
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksi kegiatan 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana
Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload **Video/poster/mind mapping** di social media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya kemudian memberikan link di group WA kelas

PERTEMUAN KEDUA

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Mengenal jenis-jenis karier	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	1. Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Integritas 5. Kreatif	**Fase**	D
Media	WAG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS

Capaian Layanan	**Capaian Layanan** : 9. Wawasan kesiapan karier. **Tahap Tindakan** : Peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri
Tujuan Layanan	**Pengenalan** 1. Mengemukakan masalah-masalah yang menghambat cita-cita karier. (C3) 2. Mengemukakan jenis-jenis karier di berbagai Bidang (C3) 3. Mengkaitkan jenis karier dengan kelanjutan studi. (C3) **Akomodasi** 4. Memilih karier sesuai cita-citanya (A2) **Tindakan** 5. Merancang pilihan karier (P2)
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi peserta didik 3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran . 4. Guru menyampaikan tujuan layanan 5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan
Kegiatan Inti	**Apersepsi** : Curah pendapat tentang kegiatan BK sebelumnya (pertemuan 1) sebagai bahan untuk melanjutkan ke pertemuan 2.. **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** a. Peserta didik membuat bahan tayang dari LKPD kelompok dalam bentuk PPT/Charta/ Mind mapping yang berkaitan dengan kelanjutan studi, bakat, pottensi dari hasil searching atau wawancara. b. Peserta didik mengedit dan menyelesaikan tugas individu (Poster /mind map/ Video cita-cita karier) dengan menambahkan soft skill yang akan dikembangkan untuk mendukung cita-cita karier **5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** a. Peserta didik presentasi Tugas kelompok, b. Kelompok lain boleh mengevaluasi kerja kelompok yang presentasi dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan . c. Guru memberi penguatan terhadap kerja kelompok
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksi kegiatan 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang 4. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam.
Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana
Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload **Video/poster/mind mapping** di social media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya kemudian memberikan link di group WA kelas

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

Blitar, ……..
Guru BK

……..

……

Materi Layanan

GAME YES OR NO

O	salah-masalah yang menghambat cita-cita karier	S	)
1.	a masih bingung dengan cita-cita karier saya		
2.	nurut saya cari kerja itu tidak mudah		
3.	a belum dapat menentukan kelanjutan studi yang mendukung cita-cita karier saya		
4.	a belum tahu bakat dan potensi yang mendukung cita-cita		
5.	ier di tentukan kalua sudah lulus saja tidak perlu dari sekarang		
6.	a tipe pemalas bukan pekerja keras dan mudah putus asa		

A. 10 bidang karier dan contohnya

DANG PENDIDIKAN ❖ Guru ❖ Tentor ❖ Dosen ❖ Instruktur ❖ Widya iswara	**DANG KESEHATAN** ❖ Dokter ❖ Perawat ❖ Bidan ❖ Apoteker ❖ Radiografer	**DANG HUKUM** ❖ Jaksa ❖ Hakim ❖ Pengacara ❖ Notaris ❖ Arbiter	**RTAHANAN KEAMANAN** ❖ Polisi ❖ Tentara ❖ Detektif ❖ Security ❖ Body Guard	**DANG TRANSPORTASI** ❖ Pilot ❖ Masinis ❖ Nahkoda ❖ Driver ❖ Kurir
DANG KOMUNIKASI ❖ Reporter ❖ Wartawan ❖ Pembaca berita ❖ MC /Host ❖ Juru Bicara	**DANG SASTRA** ❖ Pengarang ❖ Editor ❖ Penerbit ❖ Leksikografer ❖ Penterjemah	**DANG SENI** ❖ Penari ❖ Penyanyi ❖ Dalang ❖ Arranger ❖ Pemain film	**DANG PEMERINTAHAN** ❖ Presiden ❖ Menteri ❖ Gubernur ❖ Bupati ❖ Camat	**DANG REVOLUSI INDUSTRI 4.0** ❖ Youtuber ❖ Tiktoker ❖ Selebgram ❖ Bloger ❖ Conten Creator

B. Bakat dan Potensi yang menunjang cita-cita karier

- ❖ Bakat numerik
- ❖ Bakat skolastik
- ❖ Bakat spasial
- ❖ Bakat music / seni
- ❖ Bakat sains
- ❖ Bakat mekanik dll

C. Soft Skill yang harus dikembangkan untuk mencapai cita-cita karier

- ❖ Kerja keras
- ❖ Disiplin
- ❖ Tanggung Jawab
- ❖ Tertib
- ❖ Ramah

- ❖ Serius
- ❖ Tidak mudah putus asa dll

LKPD KELOMPOK

BIDANG JENIS KARIER DAN KELANJUTAN STUDI







Berikut disajikan beberapa pertanyaan, lakukan searching di Website, youtube atau boleh juga wawancara langsung di sekolah atau video call. Kemudian jawab pertanyaan berikut !

1. Bidang karier apa yang dipilih untuk di bahas?

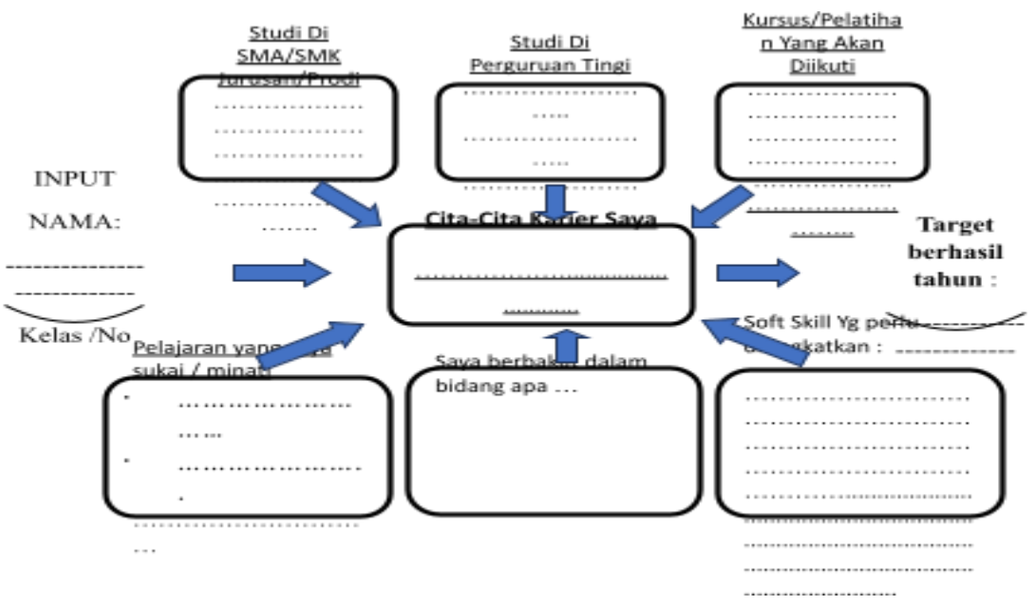
2. Contoh-contoh karier dibidang itu ada apa saja ?

3. Kalau memilih karier tersebut melanjutkan studi kemana saja ?

4. Soft skill apa yang dibutuhkan untuk karier tersebut?

5. Keterampilan , bakat dan potensi pendukung apa yang dibutuhkan karier tersebut?

LKPD INDIVIDU MERANCANG CITA-CITA KARIER



PENILAIAN PROSES

NO	PROSES YANG DINILAI	DESKRIPSI PENILAIAN PROSES
1	Partisipasi dan antusiasme Siswa Dalam kegiatan layanan	....
2	Pemahaman siswa atas materi yang disajikan atau pemahaman atas masalah yang dialaminya.	....
3	Kesesuaian Program/prosedur antara perencanaan dengan pelaksanaan	....
4	kelancaran proses dan kesesuaian waktu kegiatan layanan	....

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

A. *Understanding* (Pemahaman Baru)

1. Suatu hari Susi pergi ke sebuah pusat perbelanjaan, pada saat datang dia disambut security, Dia masuk toko pakaian dan disambut pramuniaga, setelah mendapatkan baju dia membaya di kasir. Selesai belanja susi ke restoran dia pesan makanan panas yang langsung di masak seorang chef. Pada saat makan dia ketemu dokter harno yang merupakan dokter keluarganya, dokter harno sedang makan siang juga bersama perawat dan tenaga laboran yang menjadi koleganya. Sambil makan susi melihat

tontonan hiburan yang di pandu oleh Ata halilintar seorang youtuber dan Sandi seorang programer Selesai makan susi langsung pulang , di pintu keluar dia ketemu guru sekolahnya yang juga sedang jalan-jalan dengan keluarganya, sampai di loby dia sudah di jemput ayahnya yang berprofesi sebagai Dosen. Saat pulang mereka ketemu polisi yang mengatur lalu lintas. Setelah sampai rumah susi langsung beristirahat. Dari deskripsi di atas jelaskanlah mana contoh karier bidang keamanan, bidang bisnis, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan contoh karier yang mewakili revolusi industry 4.0.

2. Cermati Gambar berikut



a. Apakah pekerjaaan orang ini ?
b. Dibidang apakah mereka bekerja ?
c. Dimanakah tempat kerja mereka ?
d. Ketrampilan, bakat dan potensi apa yang harus mereka kembangkan untuk menunjang pekerjaannya
e. Soft Skill apa saja yang harus dimiliki untuk orang yang bekerja seperti dalam gambar

B. *Comfortable* (perasaan Positif)

Sikap dan perilaku yang bagaimana saja yang akan kalian kembangkan agar cita-cita karier kamu berhasil

…….

C. *Action* (rencana Tindakan

1. Berikut di sajikan kolom hasil test psikologi dan nilai rapor , isilah sesuai dengan hasil test psikologi dan nilai rapor t yang kalian miliki

Hasil Test Psikologi

	kat	or
	Kemampuan Bahasa	
	Kemampuan Berhitung	
	Logika Abstrak	
	Mekanik	
	Kemampuan mengenal barang konkrit	
	Kemampuan Verbal	
	Kemampuan Non Verbal	

Nilai Rapor

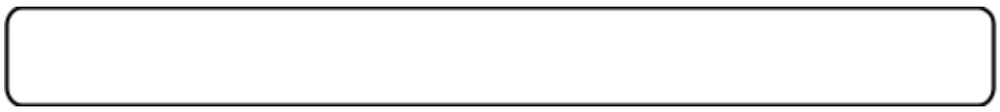
	ta Pelajaran	ai
	asa Indonesia	
	asa Inggris	
	tematika	
	i Budaya/rupa	

Dari data data di atas, jawablah pertanyaan berikut :

a. Bakat apa saja yang menonjol pada dirimu
b. Potensi Mata pelajaran apa saja yang menonjol pada dirimu!
c. Berdasar data tersebut buatlah rancangan karier masa depanmu dengan mengisi lembar kerja berikut (LKPD 2)

ASSESMENT AWAL

1. Masalah apa yang kamu hadapi dalam menentukan cita-cita karier ?



2. Apakah kamu sudah paham berbagai bidang dan contoh karier ?
   a. Belum b. sudah (contohnya apa) ……...

3. Apakah kamu sudah tahu potensi dan bakatmu
   a. Belum b. Sudah

4. Apa kamu sudah tahu soft skill apa yang harus di kembangkan untuk menunjang kariermu ?
   a. Belum b . sudah



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita	**Komponen**	Layanan Orientasi
Sasaran	Kelas 9 semester Genap	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi, ceramah, dan tanya jawab	**Semester/ TP**	Gasal / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	6. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 7. Bergotong Royong 8. Mandiri 9. Bernalar kritis 10. Integritas	**Fase**	D
Media	A Group, power point materi Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK, Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka, LKS
Capaian Layanan	Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
Tujuan Layanan	22.Pengenalan C. Peserta didik dapat menjelaskan Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita (C-1,Pengetahuan) D. Peserta didik dapat mendiskusikan Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita (C-2, Pemahaman) 23.Akomodasi		

	B. Peserta didik dapat memutuskan pengambilan sikap terbaik berkaitan dengan Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita (C-5, Evaluasi) 24. Tindakan B. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk Hidup Bahagia dalam meraih Cita-Cita (C-6, Kreasi)
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low**
3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal Kegiatan Inti **Kegiatan Penutup**	**PERTEMUAN 1** 37. Guru membuka dengan salam dan berdoa 38. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 39. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. y. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **z.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **aa.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? bb. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 40. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan materi kepada siswa 41. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 42. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik 1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas. **Pertemuan 2** 25. Guru membuka dengan salam dan berdoa 26. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 27. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 28. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya

	24. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 25. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 26. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 27. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

Instrumen Assesment Diagnostik

Y. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa

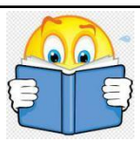
19. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

 **Sedih**	 **gembira**

20. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

 **malas**	 **Semangat**

21. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

Z. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

19. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

20. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

21. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

AA. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



menyedihkan

Rukun dan menyenangkan



Bagaimana pergaulan dengan teman-temanmu



Menyenangkan



Menjengkelkan

BB. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik



Lampiran :1. Uraian Materi

HIDUP BAHAGIA
DALAM MERAIH CITA-CITA

Manusia secara kodrati selain sebagai makhluk individu juga sebagai makluk sosial. Manusia diciptakan selain memiliki kemampuan-kemampuan mengaktualisasikan kemampuannya secara individu juga diharapkan memiliki kemampuan berinteraksi sosial secara baik. Manusia dalam hidupnya senantiasa mencari dan mencari apa yang disebut dengan kebahagiaan. Kebahagiaan yang hakiki tidak dapat diukur dengan ukuran yang bersifat duniawi semata, misalnya: kekayaan, derajat atau titel yang disandang dll. Kebahagiaan tersebut sebenarnya terletak pada kemampuan individu tersebut dalam menyesuaikan diri. Menyesuaikan diri baik pada diri sendiri maupun pada lingkungannya. Seseorang akan bahagia jika dapat menyadari tentang kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya.

Manusia akan memperoleh kebahagiaan jika dapat menyesuaikan diri terhadap kelemahan dan kelebihannya pada lingkungan sekitarnya. Sesukses apapun manusia dalam urusan duniawi jika manusia tersebut tidak dapat beradaptasi pada lingkungan sekitarnya maka kebagaiaan yang dia raih belum sempurna, lebih-lebih jika manusia tersebut mengalami salah suai (malladjusment). Sebagai seorang individu, maka suatu hal yang mutlak jika setiap siswa didik haruslah menyadari tentang kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Dengan menyadari hal tersebut maka tidaklah sulit siswa didik tersebut untuk membawa diri dalam lingkungan sekitarnya.

Salah satu faktor yang memiliki andil yang cukup besar dalam keberhasilan maupun kegagalan siswa didik dalam beradaptasi pada lingkungannya adalah pola asuh orang tua. Dengan pola asuh orang tua yang tidak tepat tidak menutup kemungkinan akan muncul siswa didik yang memiliki kepribadian yang egois, mau menang sendiri, agresif dan tidak menutup kemungkinan memunculkan siswa didik yang berjiwa destruktif (merusak).

Salah satu cara yang tepat untuk membentuk kepribadian yang bagus sehingga dapat diterima dalam lingkungan sosial dengan baik maka siswa didik haruslah berlatih untuk berinteraksi dengan lingkungan sebaik mungkin. Salah satu ajang berlatih berinteraksi sosial adalah ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang memungkinkan siswa didik tersebut selalu dan selalu berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan tersebut antara lain: aktif dalam kepengurusan OSIS, kegiatan Pramuka, kegiatan PMR dll.

Dengan peran aktif dalam organisasi yang bersifat positif maka akan banyak sekali manfaat yang diraih, antara lain: dapat menghargai orang lain, bisa menerima pendapat orang lain, mampu mengemukakan pendapatnya pada orang lain, mampu mengendalikan emosi, dll. Dalam kehidupan sehari-hari akan nampak nyata perbedaan individu yang terbiasa berorganisasi sejak kecil dibanding dengan individu yang tidak pernah berkecimpung di organisasi. Akan terlihat nyata bagaimana pola sikap, pola pikir dan pola bicara pada mereka yang berbeda. Dengan berlatif dalam berorganisasi akan muncul individu-individu yang memiliki rasa percaya diri, tetapi jauh dari pribadi yang sombong.

banyak sekali ketinggalan informasi-informasi yang sangat penting, untamanya sehubungan dengan masa depannya. Hasil akhir, walaupun Dia Berhasil lulus dengan nilai sangat memuaskan tetapi Dia gagal masuk ke SMA Negeri favorit yang selama ini diidam-idamkan. Sementara banyak temannya yang kategori prestasinya di bawah kata berhasil masuk SMA Negeri favorit. Jadi, faktor kecerdasan saja tanpa didukung oleh kemampuan berinteraksi sosial kadang-kadang hasilnya mengecewakan.

Lampiran : 2 Lembar Kerja Siswa

1. Apa tujuan hidup kalian (manusia) ?
2. Bagaimana cara untuk mencapai tujuan hidup kalian?
3. Apa ukuran kebahagiaan hidup kalian?

Lampiran : 3 Instrumen Penilaian

LEMBAR REFLEKSI DIRI

Pilihlah dengan cara mencentang (√) jawaban “YA” apabila anda setuju dan jawaban “ TIDAK” apabila anda tidak setuju

R E F L E K S I	YA	TIDAK
/a merasa sangat perlu dengan materi ini		
nurut saya materi ini sangat menarik		
/a sangat memahami materi yang telah diberiikan		
/a merasa sangat perlu bantuan dari guru BK untuk mencapai tujuan hidup saya.		

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI ……..

MODUL AJAR BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL
KELAS IX SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	Pilihan Pendidikan Lanjutan	**Komponen**	Layanan Dasar
Sasaran	Siswa kelas IX	**Bidang Bimbingan**	Pribadi
Metode/ teknik	Diskusi /curah pendapat	**Semester/ TP**	Genap / 2023–2024
Alat / Media	LCD, Power Point	**Alokasi Waktu**	2 x 40menit
Profil pelajar Pancasila	26. Beriman Dan Bertakwa Kepada TuhanYang maha Esa dan Berakhlak Mulia 27. Bergotong Royong 28. Mandiri 29. Bernalar kritis Integritas	**Fase**	D
Media	AG,*google form*, file gambar dan video presentasi jenis jenis sekolah lanjutan	**Sumber Belajar**	Modul Layanan BK,Buku Paramita –Materi Layanan Klasikal Kurikulum Merdeka,LKS
Capaian Layanan	Peserta didik mampu mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
Tujuan Layanan	25.Pengenalan h. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sekolah lanjutan (C-1,Pengetahuan)		

	i. Peserta didik dapat mendiskusikan manfaat melanjutkan studi(C-2, Pemahaman) 26.Akomodasi d. Peserta didik dapat memutuskan pengambilan sikap terbaik berkaitan dengan pemilihan sekolah lanjutan. (C-5, Evaluasi) 27.Tindakan e. Peserta didik dapat merencanakan tindakan untuk memilih sekolah lanjutan(C-6, Kreasi)
	Target peserta didik bersifat deferensiasi sesuai dengan kelompok paham penuh, paham sebagian, dan tidak/belum paham. ▪ **Kelompok paham penuh (A) / High)** targetnya adalah Peserta didik dapat ,membuat perencanaan sekolah lanjutan sesuai minatnya masing-masing sesuai materi layanan. ▪ **Kelompok paham sebagian (B)/ middle)** targetnya adalah peserta didik dapat memberikan contoh dan jenis - jenis sekolah lanjutan. ▪ **Kelompok belum paham (C)/ Low)** targetnya adalah Peserta didik dapat memahami jenis-jenis sekolah lanjutan dengan bantuan temannya yang sudah paham & dibimbing Guru BK.

3. KEGIATAN	
Kegiatan Awal Kegiatan Inti	**PERTEMUAN 1** 43. Guru membuka dengan salam dan berdoa 44. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 45. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. cc. Memberikan asesmen diagnostik non kognitif **dd.** Bagaimana kabar kalian hari ini? **ee.** Bagaimana perasaan kalian hari ini? ff. Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir 46. Guru memberikan pertanyaan pematik terkait materi. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman keseharian yang berhubungan dengan sekolah lanjutan kepada siswa 47. Guru menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 48. Guru menananyakan kesiapan kepada peserta didik 1.Membentuk kelompok berdeferensi 2.Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3.Guru BK mengajak Peserta didik untuk memperhatikan power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK memberikan tugas kepada kepada masing-masing kelompok sesuai dengan tema materi yang dibahas yaitu “Pilihan Pendidikan Lanjutan” **Pertemuan 2** 29. Guru membuka dengan salam dan berdoa 30. Guru membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking 31. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan belajar. a.Memberikan asesmen diagnostik non kognitif b.Bagaimana kabar kalian hari ini? c.Bagaimana perasaan kalian hari ini? d.Sudahkah kalian siap menerima materi hari ini? (lembaran assesment non kognitif terlampir

Kegiatan Penutup	32. Siswa di tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya 28. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 29. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 30. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 31. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
4. PENILAIAN / EVALUASI :	
	Evaluasi Proses :Evaluasi proses pelaksanaan layaaan Bk di kelas Guru BK mengevaluasi proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan (Instruen terlampir)
	Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah siswa mengikuti kegiatan BK klasikal,. Untuk mengetahui pemahaman siswa dari materi layanaan yang diberikan,Guru BK menilai melalaui kegiatan pengerjaan LK baik Individu maupun kelompok (Instrumen terlampir)

Mengetahui,
Kepala UPT SMPN

……..

Blitar, ……..
Guru BK

…….

MATERI

PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN

Melanjutkan pendidikan memang suatu hal yang menjadi keharusan bila kita memiliki kemampuan, baik kemampuan dari segi materi maupun dari segi pengetahuan. Dengan melanjutkan pendidikan kita dapat meningkatkan ilmu yang kita miliki. Pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK), lalu kemudian dilanjutkan menuju sekolah dasar (SD), setelah itu berlanjut ke sekolah menengah pertama (SMP), kemudian menuju sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, dan terakhir ke perguruan tinggi (PT) dengan jenjang S1, S2, dan terakhir S3.

Begitulah proses pendidikan yang terjadi di seluruh dunia, baik di Indonesia maupun di negara lainnya. Maka dari itu ketika kita ingin menuntaskan pendidikan dan memiliki kemampuan untuk menuntaskannya maka tuntaskanlah sampai akhir hingga perguruan tinggi. Hubungannya dengan artikel kali ini, kita mau bahas mengenai 5 alasan mengapa kamu harus melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

Dapat Menjadikan Kita Sebagai Spesialis

Alasan pertama mengapa kamu harus melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi adalah dengan melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi kamu dapat menjadikan diri kamu sebagai seorang spesialis baik di bidang ekonomi, kedokteran, fisika, kimia, biologi, dan sebagainya asalkan sesuai dan relevan dengan jurusan yang kamu pilih di perguruan tinggi. Misalkan kamu memilih jurusan ekonomi di perguruan tinggi, maka nantinya kamu dapat menjadi seorang spesialis ekonomi dengan gaji yang cukup tinggi apalagi bagi lulusan sarjana tiga.

Maka dari itu dengan melanjutkan pendidikan kamu sampai ke perguruan tinggi kamu memiliki kesempatan untuk menjadi seorang spesialis di segala bidang sesuai dengan kemampuan dan jurusan yang kamu tekuni waktu mengenyam pendidikan tinggi.

Sebagai Penentu Karir

Alasan berikutnya mengapa kamu harus melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi adalah dengan melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi akan membuka banyak sekali pintu karir sesuai dengan spesialisasi jurusan yang kamu jalani di perguruan tinggi, hal tersebut juga akan menjadi penentu karirmu akan menjadi gemilang atau malah diam di tempat atau malah tidak ada perkembangan sama sekali.

Dengan melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi kamu akan membuka banyak sekali pintu karir sesuai dengan jurusan yang kamu pilih saat berkuliah. Selain dari itu peluang kerja di luar jurusanmu pun bisa menjadi bahan pertimbangan karena sekarang banyak sekali perusahaan yang membuka lowongan untuk lulusan perguruan tinggi semua jurusan. Dan itu akan menjadi penentu karirmu kedepannya.

Sebagai Peluang Masa Depan

Sudah tentu dengan kamu melanjutkan sekolah keperguruan tinggi kamu akan membuka peluang masa depan gemilang sesuai dengan yang kamu inginkan sebesar-besarnya karena

dengan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi kamu memiliki banyak sekali keuntungan seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu pembuka peluang karir, mengubah diri menjadi spesialis dan lain sebagainya. Maka dari itu dengan melanjutkan pendidikan hingga ke tingkat perguruan tinggi peluang masa depan kamu yang cerah akan terbuka semakin lebar.
Selain dari itu, dengan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi kamu juga akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang mungkin tidak dimiliki oleh orang yang tidak melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Sehingga kamu memiliki kelebihan yang cukup untuk meningkatkan potensi masa depan yang cerah untuk diraih.

Memperluas *Networking* atau Relasi

Tentu dengan melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, kamu akan memperluas jaringan atau relasi yang kamu miliki. Kamu bisa berteman dengan orang-orang yang mungkin suatu hari nanti akan menjadi orang-orang hebat dan terbaik di bidang mereka masing-masing. Seperti contohnya ketika saat ini kamu berteman dengan mahasiswa jurusan IT mungkin suatu saat nanti temanmu itu akan mendirikan sebuah perusahaan seperti gojek dan lain sebagainya. Sehingga membuat kamu bangga dan memiliki relasi dengan seseorang yang memiliki sebuah perusahaan besar di bidang IT dan mungkin bisa kamu ajak kerja sama atau bisa menawarkan diri sebagai karyawan di perusahaan temanmu tersebut.

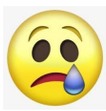
Bisa Terus Menerus Belajar

Dengan kamu melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, kamu bisa terus menerus belajar ilmu baru yang berguna bagi diri kamu kelak di masa yang akan datang. Sehingga memang benar dengan melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, kamu bisa terus menerus belajar dan belajar. Belajar hal-hal baru yang membuat kamu terpuaskan, terutama pelajaran-pelajaran di bidang yang tengah kamu pelajari.
Seperti contohnya ketika saat ini atau nanti kamu sedang berada di jurusan pendidikan guru sekolah dasar, kamu akan terus belajar mengenai bagaimana tata cara menjadi guru yang baik dan benar serta berkarakter di sekolah dasar. Bagaimana cara menjadi guru kelas yang baik dan lain sebagainya.

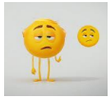
Instrumen Assesment Diagnostik

CC. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi sisiwa

22. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?

	
Sedih	**gembira**

23. Apakah kamu sedang semangat atau malas untuk belajar

	
malas	**Semangat**

24. Lebih suka kegiatan belajar secara kelompok atau sendiri ?

DD. Aktivitas siswa selama belajar di rumah

22. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah

 **GEMBIRA**	 **BOSAN**

23. Belajar di rumah bingung atau oke oke saja

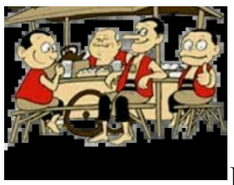
 **Bingung**	 **Oke-oke saja**

24. Anggota keluarga mendukung atau tidak peduli saat belajar di rumah

 **Mendukung**	 **Tidak Peduli**

EE. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa

Bagaimana kondisi keluargamu



Rukun dan menyenangkan



menyedihkan

Bagaimana pergaulang denga



Menyenangkan



Menjengkelkan

FF. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Lebih suka belajar dengan gaya visual, auditorial atau kinestetik





“PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN”

NamaSiswa **:** .....

NIS/No.Absen **:** .....

Kelas **:** .....

1. Sebutkan jenis-jenis sekolah lanjutan yang kalian ketahui !
   Jawab:
   .....
2. Apa perbedaan SMA dan SMK !
   Jawab:
   .....
3. Hal apa saja yang perlu di pertimbangkan dalam memilih sekolah lanjutan!
   Jawab:
   .....
4. Sebutkan alasan kenapa kalian melajutkan ke pendidikan yang lebih tinggi !
   Jawab:
   .....



Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan	
		Konselor	Orang Tua

INSTRUMEN EVALUASI PROSES BIMBINGAN
"PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN"

M. PetunjukPengisianInstrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√)pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

N. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:**……..
kelas **:**……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ketika mengikuti kegiatan hari ini saya mencatat hal-hal penting				
2	Saya bertanya kepada guru BK ketika belum memahami pelaksanaan kegiatan layanan hari ini				
3	Saya bertanya kepada guru BK ketika ada materi yang tidak saya pahami pada kegiatan hari ini				
4	Saya menyampaikan pengalaman saya terkait materi ketika guru BK memberikan kesempatan kepada saya				
5	Saya segera menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK Terkait materi "Pilihan Pendidikan Lanjutan"				
6	Saya segera merespon ketika diberi kesempatan untuk Menanggapi pendapat teman yang lain				
7	Saya segera memberikan tanggapan ketika guru BK memberi Masukan terhadap pendapat saya				
8	Saya mengeluarkan pendapat saat diskusi berlangsung terkait materi "Pilihan Pendidikan Lanjutan"				
9	Saya bertanya kepada teman yang lain ketika ada hal yang belum dipahami terkait materi "Pilihan Pendidikan Lanjutan"				
10	Saya menanggapi pendapat teman yang disampaikan saat				

	diskusi atau saat dinamika kelompok				
11	Saya merasa aktif bertanya ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
12	Saya merasa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman ketika diskusi/dinamika kelompok berlangsung				
13	Saya segera memberikan penjelasan ketika pendapat saya				
	ditanggapi/dikomentari				
14	Saya segera menanggapi ketika ada teman yang berbeda Pendapat				
15	Saya menyampaikan pendapat terkait materi“Pilihan Pendidikan Lanjutan” berdasarkan ide dan pemikiran saya sendiri				
16	Saya menengahi ketika ada beberapa teman berbeda pendapat				
17	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk Memberikan masukan terhadap pendapat saya				
18	Saya mempertahankan argumentasi saya saat berdiskusi tentang materi Mengatasi “Pilihan Pendidikan Lanjutan” berdasarkan pengetahuan yang saya peroleh sebelumnya				
19	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan Pendapatnya terkait materi“Pilihan Pendidikan Lanjutan”				
20	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk Menyampaikan pendapatnya hingga selesai,dan barulah saya memberikant anggapan.				

O. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi proses dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelahdiketahuipersentasenya,kemudiandiklasifikasikankedalamlimakategoriy aitusangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
"PILIHAN PENDIDIKAN LANJUTAN"

I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Tulislah identitas diri Anda!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dibawah ini!
3. Berilah tanda centang(√) pada kolom opsi jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda!

J. Keterangan :

SS	:	Jika pernyataan sangat sesuai dengan keadaan Anda
S (Setuju)	:	Jika pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
KS (Kurang Setuju)	:	Jika pernyataan kurang sesuai dengan keadaan Anda
TS (Tidak Setuju)	:	Jika pernyataan tidak sesuai dengan keadaan Anda

C. Identitas

Nama **:**……..
kelas **:**……..

No	Item Pernyataan	Opsi Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman diri tentang "Pilihan Pendidikan Lanjutan"				
2	Saya mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan				
3	Saya dapat mengubah perilaku lama menjadi perilaku baru sesuai dengan kegiatan layananyang sudah saya ikuti				
4	Saya memahami manfaat dankegunaan dari materi yang Disampaikan untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mengetahui mana yang seharusnya saya lakukan dan mana yang tidak saya lakukan sesuai dengan layanan yang diberikan				
6	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai Dengan materi yang diberikan				
7	Saya merasa senang, karena layanan yang diberikan oleh guru BK menyenangkan				
8	Saya senang mengikuti layanan ini karena merasa materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan				

	Yang akan datang				
9	Saya senang mengikuti layana ini karena saya merasa dihargai Dalam kegiatan ini.				
10	Saya yakin atas potensi yang saya miliki dan saya berkeinginan Untuk mengembangkannyasecara ptimal				

11	Saya memiliki berbagai alternatif upaya ke depannya untuk menerapkan materi yang saya peroleh dikehidupan sehari-hari				
12	Saya dapat mengembangkanp erilaku yang lebih positif setelah Mendapatkan materi yang isampaikan				
13	Saya memiliki rencana kegiatanyang akandilakukansebagai Upaya pengembangan atau pengentasan masalah				
14	Saya akan menggunakan pengetahuan yang saya dapat sebagai dasar untuk bertindakdan berperilaku dalamk ehidupan sehari- hari				
15	Saya mampu merumuskan pengertian sekolah lanjutan menurut pendapat saya				
16	Saya mampu memerinci jenis-jenis sekolah lanjutan				
17	Saya mampu mengungkapfaktor-faktor yang mmpengaruhi dalam memilih sekolah lanjutan				
18	Saya mampu menemukan trik dalam memilih sekolah lanjutan				
19	Saya mampu mengenali dampak apabila tidak melanjutkan sekolah				
20	Saya mempunyai trik untuk mencegah teman atau orang lain putus sekolah				

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan persentase.Analisis instrument evaluasi hasil dengan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} x100\%$$

Keterangan :

Skor maksimal :20x4=80

Skor minimal :20x1=20

Setelah diketahui persentasenya,kemudian diklasifikasikan kedalamlima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun klasifikasi berdasarkan rentang persentase instrument evaluasi proses dapat dilihat pada table di bawah ini:

	Rentang	**Kriteria**
	85% - 100%	Sangat Baik
	70% - 84%	Baik
	55% - 69%	Cukup Baik
	40% - 54 %	Kurang Baik
	25% - 39 %	Tidak Baik